

PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK



2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Mengelola dan Mengasah Kekuatan Menghadapi Tantangan

————— To Manage and Hone its Strength in Facing Challenges —————

Perseroan menyadari pentingnya mengelola dan mengasah suatu kekuatan yang dimiliki agar mampu tetap bertahan menghadapi tantangan yang tidak mudah di tahun 2018. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil dan *garment*, PT Nusantara Inti Corpora senantiasa mengupayakan kegiatan usaha Perseroan yang terstruktur, efisien, dan kompetitif dengan tingkat pelayanan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan Misi Perseroan yang terus diolah dan diasah kekuatannya secara berkesinambungan untuk meningkatkan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

The Company realizes the importance of managing and honing its strength to encounter tough challenges in 2018. As one of the companies that operate in the line of textile and garment industry, PT Nusantara Inti Corpora continuously strive to have the Company's business activities structured, efficient, competitive and with high level of service. This is in line with the Company Mission which consistently manage and sharpen its strength in improving Company's performance to its optimum.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2018 PT Nusantara Inti Corpora Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2018 Annual Report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk (hereinafter refer to as the Company) is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of 1 January, 2018 to 31 December, 2018. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

DAFTAR ISI

Table of Contents

TEMA DAN ARTI TEMA
Theme and Theme Meaning
SANGGAHAN DAN BATASAN
TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Scope of Responsibility

2	DAFTAR ISI Table of Contents
3	IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN Company Performance Highlights
3	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
6	Ikhtisar Saham Share Highlights
7	Peristiwa Penting Significant Events
9	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
8	LAPORAN MANAJEMEN Management Reports
8	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
11	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
14	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
14	Identitas Perusahaan Corporate Identity
15	Jejak Langkah Milestones
16	Riwayat Singkat Brief History
17	Bidang Usaha Lines of Business
17	Visi dan Misi Vision and Mission
18	Struktur Organisasi Structure of Organization
19	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
21	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
23	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee
24	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee
25	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
20	Profil Audit Internal Profile of Internal Audit
26	Jumlah Karyawan Number of Employees
28	Struktur Korporasi Corporate Structure
27	Entitas Anak Subsidiary
29	Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Branch Offices or Representative Offices
29	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
30	Akses Informasi Information Access

30	INFORMASI BAGI PEMODAL Information for Investors
30	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
31	Kronologi Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares
32	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds of Public Offering
33	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Realization of the Use of Public Offering's Proceeds
33	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Allocation Program
33	Kebijakan dan Pembagian Dividen Policy on Dividend and Dividend Distribution
33	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
34	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
34	Tinjauan Ekonomi Economic Review
35	Tinjauan Industri Industry Review
35	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment
36	Tinjauan Keuangan Financial Overview
36	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position
38	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
41	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows
42	Kemampuan Membayar Utang Capability to Pay Liabilities
42	Struktur Permodalan Capital Structure
42	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait Capital Goods Investment and Related Material Commitment
43	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information After the Date of the Accountant's Report
43	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction with Related Party
43	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date
43	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes In Laws and Regulations
43	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies
44	Pengembangan Usaha Business Development

46	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance
48	Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG
48	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Public Company Corporate Governance Policy
51	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
57	Dewan Komisaris Board of Commissioners
59	Direksi Board of Directors
62	Penilaian Kinerja Organ Perusahaan Performance Assessment of the Company's Organs
62	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
62	Komite Audit Audit Committee
64	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
66	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
67	Audit Internal Internal Audit
68	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
69	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
70	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
70	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
71	Whistleblowing System Whistleblowing System
72	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
72	CSR Terkait Lingkungan Hidup CSR Related to Environment
73	CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety
74	CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Related to Social and Community Development
75	CSR Terkait Pelanggan CSR Related to Customer
76	TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN Annual Report Accountability Statement
78	LAPORAN KEUANGAN Financial Report

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah)

(in milion Rupiah)

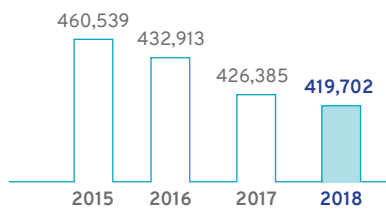
Uraian	2018	2017	2016	2015	Description
Posisi Keuangan Konsolidasian					
Consolidated Financial Position					
Aset	419,702	426,385	432,913	460,539	Assets
Aset Lancar	145,766	132,823	119,703	127,287	Current Assets
Aset Tidak Lancar	273,936	293,562	313,210	333,252	Non-Current Assets
Liabilitas	173,754	181,126	188,891	217,565	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	172,206	179,730	184,554	213,483	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,548	1,397	4,338	4,082	Non-Current Liabilities
Ekuitas	245,948	245,258	244,022	242,974	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	419,702	426,385	432,913	460,539	Total Liabilities and Equity
Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian					
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Penjualan	103,498	103,245	104,110	118,260	Sales
Beban Pokok Penjualan	(73,407)	(71,818)	71,881	81,281	Cost of Sales
Laba Kotor	30,092	31,428	32,229	36,979	Gross Profit
Beban Usaha	(5,245)	(4,541)	6,030	5,620	Operating Expenses
Laba Usaha	24,846	26,886	26,199	31,360	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24,092)	(25,347)	(24,284)	(29,698)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	754	1,539	1,915	1,661	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(248)	(477)	(1,055)	(1,275)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	507	1,062	861	386	Net Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	401	635	801	417	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	106	427	59	(31)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	183	174	(48)	346	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	690	1,237	813	732	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	510	673	835	609	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	180	564	(23)	122	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	5.00	8.00	11.00	6.00	Earnings per Share (full in Rupiah)
Arus Kas Konsolidasian					
Consolidated Cash Flow					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5,360	4,295	30,168	(24,745)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	-	-	(165)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(6,949)	(4,756)	(29,093)	23,075	Cash Flow from Financing Activities

Uraian	(dalam %/ in %)				Description
	2018	2017	2016	2015	
Rasio Keuangan					Financial Ratios
Laba terhadap Aset (ROA)	0.12	0.25	0.20	0.08	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	0.21	0.43	0.35	0.16	Return on Equity (ROE)
Laba terhadap Penjualan	0.49	1.03	0.83	0.33	Profit Margin
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	84.65	73.90	64.86	59.62	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	41.40	42.48	43.63	47.24	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	70.65	73.85	77.41	89.54	Debt to Equity

Aset

Assets

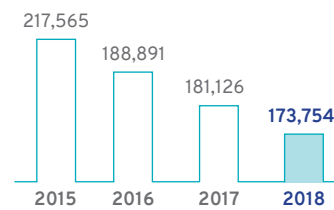
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Liabilitas

Liability

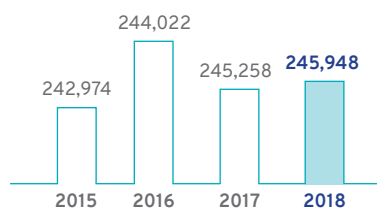
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ekuitas

Equity

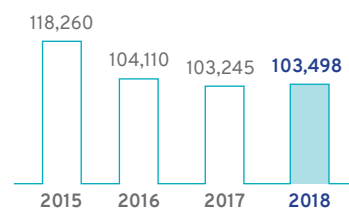
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Penjualan

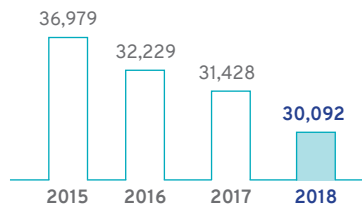
Sales

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



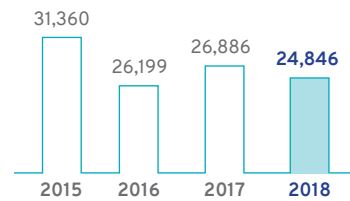
Laba Kotor
Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



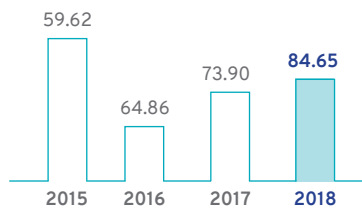
Laba Usaha
Operating Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



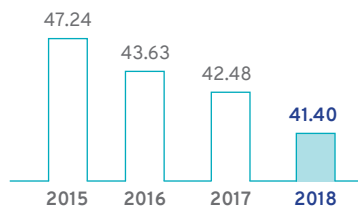
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek
Current Ratio

dalam %
in %



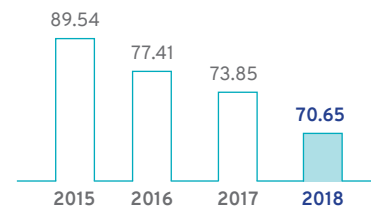
Liabilitas terhadap Aset
Debt to Assets

dalam %
in %



Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity

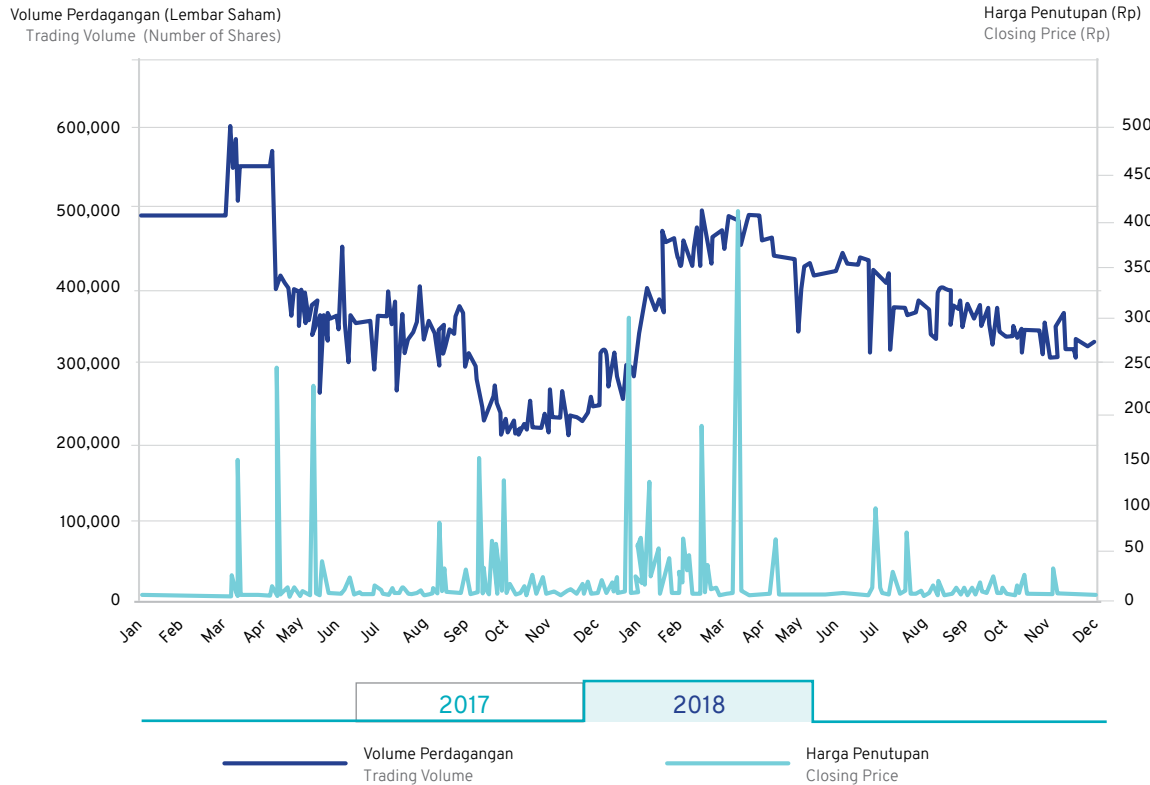
dalam %
in %



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2018						
January	210	320	292	75,442,200	1,109,700	22,029,122,400
February	250	370	334	75,442,200	576,100	25,197,694,800
March	272	370	360	75,442,200	372,300	27,159,192,000
April	302	400	344	75,442,200	674,500	25,952,116,800
May	242	344	312	75,442,200	93,800	23,537,966,400
June	280	326	320	75,442,200	11,300	24,141,504,000
July	234	326	284	75,442,200	236,400	21,425,584,800
August	222	300	264	75,442,200	146,500	19,916,740,800
September	242	300	280	75,442,200	55,900	21,123,816,000
October	232	310	270	75,442,200	84,300	20,369,394,000
November	212	280	246	75,442,200	79,000	18,558,781,200
December	232	284	258	75,442,200	6,100	19,464,087,600
2017						
January	360	360	360	75,442,200	100	27,159,192,000
February	360	360	360	75,442,200	0	27,159,192,000
March	360	430	400	75,442,200	281,900	30,176,880,000
April	262	448	280	75,442,200	474,700	21,123,816,000
May	218	320	278	75,442,200	489,300	20,972,931,600
June	204	330	274	75,442,200	66,500	20,671,162,800
July	206	296	260	75,442,200	56,500	19,614,972,000
August	208	302	266	75,442,200	197,200	20,067,625,200
September	186	286	208	75,442,200	332,900	15,691,977,600
October	165	252	208	75,442,200	515,500	15,691,977,600
November	177	238	197	75,442,200	91,700	14,862,113,400
December	191	270	228	75,442,200	95,800	17,200,821,600



AKSI KORPORASI Corporate Action

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Up until the end of 2018, the Company did not initiate any corporate action such as stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus shares or change in shares nominal value.

PERISTIWA PENTING Significant Events

25 June 2018	<p>Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Hotel Mulia Jl. Asia Afrika, RT 01/RW 03, Jakarta Pusat.</p> <p>The Company conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Hotel Mulia Jl. Asia Afrika, RT 01/RW 03, Jakarta Pusat.</p>
--------------	--

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima penghargaan dan sertifikasi, baik yang berskala nasional maupun internasional.

During the year of 2018, the Company did not receive any national or international awards and certifications.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Memwakili Dewan Komisaris PT Nusantara Inti Corpora Tbk, perkenankan saya memaparkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018.

Dear Respective Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Nusantara Inti Corpora Tbk, allow up to present our Supervisory Report for the year of 2018.

KINERJA PERSEROAN

Memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris menyadari bahwa perekonomian global melambat dengan disertai ketidakpastian pasar keuangan. Selain itu, perang dagang antar beberapa negara turut berimbas pada volume perdagangan global yang menjadikan turunnya harga komoditas dunia. Namun, sebagai negara berkembang, Indonesia membuktikan mampu melewati ketidakpastian perekonomian global dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif, yaitu 5,17%, lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi tersebut, penjualan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2018 mampu mencapai Rp103,50 miliar mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,25% dibandingkan dengan penjualan yang diperoleh pada periode sebelumnya yang mencapai Rp103,25 miliar. Peningkatan yang terjadi dikarenakan naiknya penjualan benang di tahun 2018 sebesar 17,21% atau setara dengan Rp12,69 miliar. Namun, dari sisi laba Perseroan masih mencatatkan penurunan dibanding dengan perolehan laba di tahun sebelumnya.

Tertahannya pertumbuhan industri tekstil dan produk tekstil dikarenakan Perseroan menghadapi tantangan besar yang berkaitan dengan faktor produksi, yakni ketergantungan terhadap impor bahan baku, faktor ketersediaan dan kualitas tenaga kerja, serta investasi yang masih terbatas.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Dengan segala upaya dan pencapaian Perseroan di tahun 2018, Direksi patut memperoleh pujian atas kinerjanya dalam mengatasi berbagai tantangan. Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian yang diperoleh saat ini, melalui penerapan

COMPANY PERFORMANCE

Entering 2018, the Board of Commissioners realize that the global economy is slowing down which is followed by the uncertainties in the financial market. Aside from this, the trade war between several countries has made an impact to the global trade volume which drove the drop in the world commodity price. However, as the emerging market, Indonesia has proven that it can get beyond the global economy uncertainties by having a positive economic growth that is 5.17%, higher than the previous year.

In midst of this condition, the Company managed to record sales up to Rp103.50 billion in 2018, slightly higher by 0.25% compare to sales earned in the previous year i.e. Rp103.25 billion. This increase was due to 17.21% rise in the sales of yarn in 2018 or equivalent to Rp12.69 billion. However, compare to the previous year, the Company still record a drop of profit.

The growth slow down in the textile industry and product is caused by the big challenges faced by the Company in the production factor, that is a dependency on the imported raw material, human resources' availability and quality and a limited investment.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BUSINESS STRATEGIES IMPLEMENTATION

With all of the Company's effort and achievements made in 2018, Board of Directors is entitled to receive praises for their performance in tackling various challenges. Board of Directors considers the Company's current achievement

beberapa kebijakan strategis yang tepat untuk mendukung keberlanjutan usaha, sudah cukup baik. Pencapaian ini juga dapat ditingkatkan pada tahun ke depannya melihat potensi pertumbuhan ekonomi dan industri serta potensi yang dimiliki Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah mengkaji prospek bisnis untuk tahun 2019 mendatang sebagaimana telah dipersiapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki prospek yang menjanjikan ke depan dengan dukungan SDM yang berpengalaman dan tim pemasaran yang terampil sehingga diharapkan mampu merealisasikan target Perseroan

PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi memiliki komitmen penuh dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara profesional dan konsisten. Hal ini dilakukan dengan memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha yang tepat, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah melaksanakan *whistleblowing* yang baik sehingga tidak terdapatnya laporan pelanggaran yang masuk di sepanjang tahun 2018. Sementara, untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), telah diimplementasikan dalam aspek pengelolaan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, maupun tanggung jawab produk.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dalam hal melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Sepanjang tahun 2018, rapat gabungan tersebut diadakan sebanyak 4 kali. Selain itu, keberhasilan dalam menjalankan fungsi dan pengawasan tugas Dewan Komisaris

made through implementing various strategic policies to support business sustainability is relatively good. This achievement can be improved in the following year considering there is a potential growth in the economy and industry, and other potentials owned by the Company.

BUSINESS PROSPECT VIEW

Board of Commissioners has reviewed the Company's business for 2019 prepared by the Board of Directors. Board of Commissioners believe that the Company has promising prospect in the future with the support of experience Human Resources and skilful marketing team that will be able to achieve the Company's target.

ASSESSMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Board of Commissioners consider that the Board of Directors has a full commitment in implementing good corporate governance (GCG) in a professional and consistent manner. This is done by ensuring that its competent human resources is well managed, its business risk is appropriately managed, its financial is prudentially managed and its compliance with the applicable laws and regulations. The Company also conduct whistleblowing well, as a result there was no violation report occurred in 2018. Meanwhile, the corporate social responsibility is also implemented in the aspect of managing the environment, work health and safety, social and community development and product responsibility.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY DUTIES AND PROVIDING ADVICE

In performing its supervisory duty and providing advice, the Board of Commissioners has conducted joint meeting with the Board of Directors. In 2018, such joint meeting were held 4 times. In addition to that, Board of Commissioners success in carrying out this function and supervisory duty is due to

tidak terlepas dari peran Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2018, kedua komite tersebut telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan baik dalam memenuhi tata kelola seluruh aktifitas usaha Perseroan, memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Keberhasilan yang telah diraih Perseroan merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi setiap manajemen dan karyawan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris telah bekerja sama dan bersinergi baik di tingkat internal Perseroan dan eksternal melalui kerja sama dan dukungan Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Mempertimbangkan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak atas kontribusi dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

the support of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In 2018, both committees have given good assistance to the supervisory duties of the Board of Commissioners in complying with the governance of all business activities of the Company, providing advice to Board of Commissioners concerning the report or other matters presented by the Board of Directors, and identifying matters that required the attention of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There is no change in Board of Commissioners composition in 2018.

CLOSING MESSAGE

The success that the Company achieved thus far is a result of hard work and dedication of every management and employee of the Company. Aside from that, the Board of Commissioners has built a good cooperation and synergy in the internal and external level of the Company, this is achieved through a good cooperation and support from the Shareholders and other stakeholders. In view of this, the Board of Commissioners would like to give their appreciation and thank you to all parties for their contribution, and a sincere gratitude to all parties for their contribution and trust in the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Nusantara Inti Corpora Tbk



AGUS RONI MELANI
Komisaris Utama
President Commissioner

■ LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Bersama ini, saya mewakili Direksi PT Nusantara Inti Corpora Tbk memaparkan laporan terkait pengelolaan Perseroan yang telah dijalankan di sepanjang tahun 2018.

KINERJA PERUSAHAAN

Secara makro ekonomi, tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian yang dipicu dengan adanya peningkatan perang dagang dari dua negara adidaya, yakni Amerika Serikat dan China. Hal ini berdampak luas pada perdagangan dunia, terutama pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kondisi global tersebut turut berimbas pada beberapa industri dalam negeri, termasuk sektor industri tekstil pada komoditas benang dan kapas.

Secara konsolidasian, di tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp103,50 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,25% dibandingkan dengan penjualan yang diperoleh pada periode sebelumnya yang mencapai Rp103,25 miliar. Peningkatan yang terjadi dikarenakan naiknya penjualan benang di tahun 2018 sebesar 17,21% atau setara dengan Rp12,69 miliar.

Kendati demikian, laba bersih periode berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp506,52 juta, turun 52,31% dibandingkan posisi laba bersih periode berjalan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp1,06 miliar. Hal yang sama terjadi pada total aset Perseroan yang dibukukan sebesar Rp145,77 miliar di tahun 2018, menurun 1,57% dari tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp426,39 miliar. Pencapaian ini masih di bawah target yang telah ditetapkan Direksi sebelumnya. Namun, Direksi Perseroan telah menetapkan strategi-strategi untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan ke depan.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Di tahun 2019, perekonomian global diperkirakan masih disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan dengan proyeksi pertumbuhan di kisaran angka 3,7% (yoy) atau sama dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, untuk perekonomian Indonesia di tahun 2019 diperkirakan akan tetap kuat dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,0%-5,4%. Hal ini seiring dengan terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

Dear Respective Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Nusantara Inti Corpora Tbk, I would like to present related report on the management of the Company in 2018.

COMPANY PERFORMANCE

The macro economy of 2018 is full of challenges and uncertainties that is driven by a rise of tension due to trade war between USA and China. This has given a vast impact to the world trade, mainly to emerging market including Indonesia. Such global condition has also impacted several industry in Indonesia, such as textile industry sector in on yarn and cotton commodity.

By consolidated, the Company managed to book sales of Rp103.50 billion in 2018, 0.25% higher than the sales of the previous year of Rp103.25 billion. This increase was due to the 17.21% rise in the sales of yarn in 2018 or equivalent to Rp12.69 billion.

However, the Company's net profit for the current year of 2018 was recorded at Rp506.52 billion, or 52.31% drop compare to net profit for the current year of 2017 of Rp1.06 billion. The same also occurred in the Company's total assets which was booked at Rp145.77 billion in 2018, 1.57% lower from the previous year which booked a total assets of Rp426.39 billion. This achievement was still below the target set by the Board of Directors previously. However, the Company's Board of Directors has set some strategies to optimize the Company's performance in the future.

BUSINESS PROSPECT PROJECTION

Di tahun 2019, the global economy is projected to have some uncertainties particularly in the financial market with a growth projection around 3.7% (yoy) or the same with the previous year. However, the economy of Indonesia in 2019 is projected to remain strong with a growth level of 5.0%-5.4%. This is due to the stability in domestic demand and a better condition of net export.

Bersamaan dengan hal tersebut, di tahun 2019, pemerintah akan melakukan serangkaian program yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi industri tekstil dan produk tekstil. Hal ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sebagai substitusi impor maupun keperluan mengisi permintaan ekspor. Kepada perusahaan-perusahaan tersebut, pemerintah siap memberikan beberapa kemudahan fasilitas.

Adapun kemudahan yang diberikan yaitu fasilitas untuk mendukung fasilitas impor mesin dan barang modal yang lebih cepat, serta jaminan akses terhadap ketersediaan bahan baku. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas industri tekstil dan produk tekstil, Kementerian Perindustrian melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui program pendidikan vokasi yang *link and match* antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industri.

Komitmen pemerintah dalam membangun SDM yang kompeten tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri saat ini dan sejalan dengan implementasi *Making Indonesia 4.0*. Bahkan, Kementerian Perindustrian juga telah mengusulkan penerapan skema insentif fiskal berupa *super deductible tax* atau pengurangan pajak di atas 100%. Fasilitas ini akan diberikan kepada industri yang terlibat dalam program pendidikan vokasi serta melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi di industri tekstil.

Menilik prospek usaha yang baik tersebut, Direksi terpacu untuk terus berupaya meningkatkan kinerja usaha. Direksi yakin dan siap dapat memberikan usaha optimal dengan didukung SDM yang handal, strategi pemasaran yang mumpuni, serta jaminan kualitas produk terbaik sehingga dapat meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dari penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan kerangka yang telah diberikan oleh otoritas maupun sesuai permintaan pasar modal. Penguatan lembaga pengawas melalui peran audit internal dan komite yang dipimpin oleh Dewan Komisaris, dan melalui rapat rutin dengan Dewan Komisaris, telah membantu meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan. Penerapan *Whistleblowing* terus ditingkatkan dan diharapkan mengoptimalkan sistem pengawasan internal. Perhatian Perseroan juga ditunjukkan dengan terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan yang senantiasa dijaga konsistensinya.

At the same time, in 2019, the government will perform a series of programs that is expected to improve the production capacity of textile industry and product. This is required to meet the domestic market need as a substitution of import or to fill the export demand. The government will provide some ease in facilities to those companies.

Some facilities provided is the ones that support importing of machine and capital good faster, and to ensure access to having a supply of raw material. In addition to that, to improve the productivity of textile industry and product, Ministry of Industry has improved its human resources competency through vocational training programs that is linked and matched between Vocational High Schools (SMK) and industry.

Government commitment in developing its competent Human Resources is made to be in line with the need of the current industry and in line with the implementation of Making Indonesia 4.0. Moreover, Ministry of Industry has also suggested to implement fiscal incentive scheme such as super deductible tax or tax deduction above 100%. Such facility will be give to the industry that is involved in the vocational education program and to conduct research activities and development to create innovation in the textile industry.

Looking at such good business prospects, Board of Directors is driven to improve business performance. The Board of Directors is certain and ready to give optimum effort supported by reliable Human Resources, good marketing strategies, and qualified best product in order to be able to enhance values to the Shareholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company continue to strive to improve the quality of corporate governance that is in line with the frame given by the authority or capital market request. The strengthening of supervisory bodies through internal audit role and committee lead by the Board of Commissioners, and through regular meeting with the Board of Commissioners help to improve the quality of the Company corporate governance. The implementation of whistleblowing will be continuously improved, and it is expected that it can optimize the internal control system. The Company also give attention to the implementation of a consistent corporate social responsibility.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

PENUTUP

Akhir kata, Direksi menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Direksi untuk memimpin kegiatan Perseroan selama ini.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

In 2018, there is no change in the Company's Board of Directors composition

CLOSING MESSAGE

Last but not least, the Board of Directors would like to extend our gratitude to our Shareholders and other stakeholders who have given their trust to the Board of Directors to lead the Company's activities thus far.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Nusantara Inti Corpora Tbk


PRIANTO PASERU
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

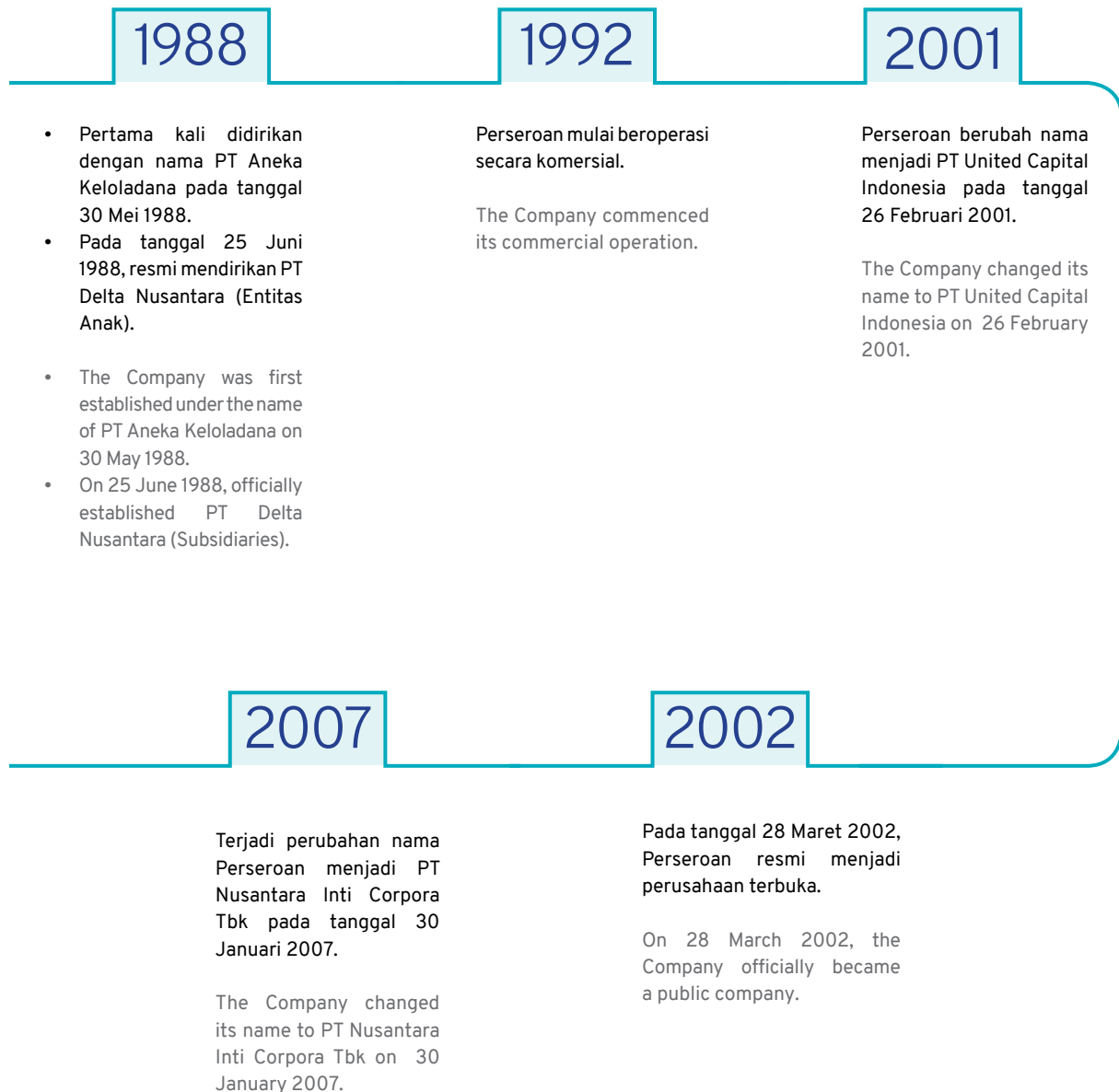
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA/ NAME	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
BIDANG USAHA/ LINE OF BUSINESS	Investasi, industri, dan perdagangan. Investment, industry, and trade.
TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF INCORPORATION	30 May 1988
DASAR HUKUM PENDIRIAN/ LEGAL BASIS OF INCORPORATION	Akta Perseroan Terbatas No. 166 tanggal 30 Mei 1988 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoedin, SH. Deed of Limited Liability Company No. 166 dated 30 May 1988 made before Notary Mohamad Said Tadjoedin, SH.
PERUBAHAN NAMA/ CHANGE OF NAME	30 May 1988 : PT Aneka Keloladana 26 February 2001 : PT United Capital Indonesia 30 January 2007 : PT Nusantara Inti Corpora Tbk
MODAL DASAR/ AUTHORIZED CAPITAL	Rp430,984,000,000,-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH/ ISSUED AND FULLY PAID SHARE CAPITAL	Rp107,746,000,000,-
KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP	Lenovo Worldwide Corporation : 21.78% Bloom International Limited : 7.62% Public : 70.60%
JUMLAH KARYAWAN/ TOTAL EMPLOYEES	438 orang (termasuk Entitas Anak) 438 employees (including Subsidiaries)
PENCATATAN SAHAM/ SHARE LISTING	Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002 dengan kode UNIT. Indonesian Stock Exchange in 2002 with stock code UNIT.
ALAMAT/ ADDRESS	Gedung Menara Palma Lantai 12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta, 12950 T : 021 - 2939 1242 F : 021 - 2939 1243 E : admin@nusantarainticorpora.com W : www.nusantarainticorpora.com

JEJAK LANGKAH Milestones



RIWAYAT SINGKAT

Brief Story

Hadirnya PT Nusantara Inti Corpora Tbk sebagai perusahaan di bidang investasi, industri, dan perdagangan dimulai sejak tanggal 30 Mei 1988. Pada saat itu, Perseroan masih menyandang nama PT Aneka Keloladana, sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas No. 166 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoeidin, SH, di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia yaitu Surat Keputusan No. C2-5501 HT.01.01.Th. 1988 tanggal 30 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990, tambahan No. 5045. Kemudian di tahun 1992 Perseroan mulai beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan berubah nama menjadi PT United Capital Indonesia. Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Fatihah Helmi, SH No. 58 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 tanggal 28 Februari 2001. Selanjutnya, di tahun 2002 Perseroan berhasil memasuki Perusahaan Terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-614/PM/2004 pada tanggal 28 Maret 2002 untuk melakukan penawaran umum kepada publik sejumlah 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp210,- per saham. Suksesnya penawaran umum perdana yang dilakukan, menjadikan Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNIT.

Kembali Perseroan mengalami perubahan nama dari PT United Capital Indonesia menjadi PT Nusantara Inti Corpora Tbk. Perubahan nama ini sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 tanggal 31 Januari 2007 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007. Hal yang sama terjadi pada Anggaran Dasar perusahaan yang melewati beberapa kali perubahan. Terakhir perubahan terjadi pada Anggaran Dasar yang berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018 dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan. Terjadinya perubahan Anggaran Dasar telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036986.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 15 Maret 2018.

Perseroan akan terus berupaya melanjutkan komitmen teguhnya untuk terus tumbuh dan berkembang dengan memberikan produk dan jasa yang terbaik. Hal ini sebagai jawaban untuk menghadapi segala tantangan industri yang semakin kompleks di masa depan.

PT Nusantara Inti Corpora Tbk was established as a company that operates in investment, industry and trading since 30 May 1988. When it was first established, the Company has a name of PT Aneka Keloladana, as stated in the Deed of Limited Liability Company No. 166 by Notary Mohamad Said Tadjoeidin, SH, in Jakarta. This deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-5501 HT.01.01.Th. 1988 dated 30 June 1988 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990 and its Supplement No. 5045. Then in 1992, the Company started its commercial operation.

On 26 February 2001, the Company changed its name to PT United Capital Indonesia. This change of name was recorded in the Notarial Deed of Fatihah Helmi, SH No. 58 and was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 dated 28 February 2001. Then in 2002, the Company became public company upon receiving the effective statement from Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution (now Financial Services Authority/OJK) through letter No. S-614/PM/2004 dated 28 March 2002 to conduct public offering on 96,000,000 ordinary shares with nominal value of Rp210,- per shares. The success of this initial public offering has led the Company to officially become a listed company in the Indonesia Stock Exchange with stock code UNIT.

The Company changed its name from PT United Capital Indonesia to PT Nusantara Inti Corpora Tbk and was recorded in the Notarial Deed of Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 dated 31 January 2007 and has been ratified by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007. The Company's Articles of Association also went through several amendments. The last amendment made to the Article of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 53 dated 12 March 2018 made before Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, concerning the change of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment was recorded in the Acceptance of Notification of Change of Company Data by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036986.AH.01.11. Year 2018 dated 15 March 2018.

The Company will continue keeping its commitment to grow and develop by giving its best products and services. This also become the Company's way to face all the challenges of the industry that become more complex in coming years.

BIDANG USAHA Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak pada bidang usaha investasi. Bidang usaha Perseroan ini semakin diperluas setelah mendapatkan izin dari Ketua Bapepam-LK yang mencakup pada bidang penjamin emisi efek.

Semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis yang dijalani, membuat Perseroan melaksanakan ekspansi usaha dengan mendirikan Entitas Anak. Adapun Entitas Anak Perseroan tersebut yaitu PT Delta Nusantara, yang bergerak di bidang usaha perdagangan tekstil dan pemintalan benang.

In accordance with the Articles of Association, the Company is operating in the investment business. The Company then expanded its business to securities underwriter after receiving a license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution.

With the growing of its business, the Company then decided to do an expansion by setting up its Subsidiary, PT Delta Nusantara, which operates in the trading of textile and spinning of yarn.

VISI DAN MISI Vision and Mission

VISI / VISION

Menjadi perusahaan investasi berskala regional yang aktif dan kompetitif.
To become an active and competitive regional-scale investment company.

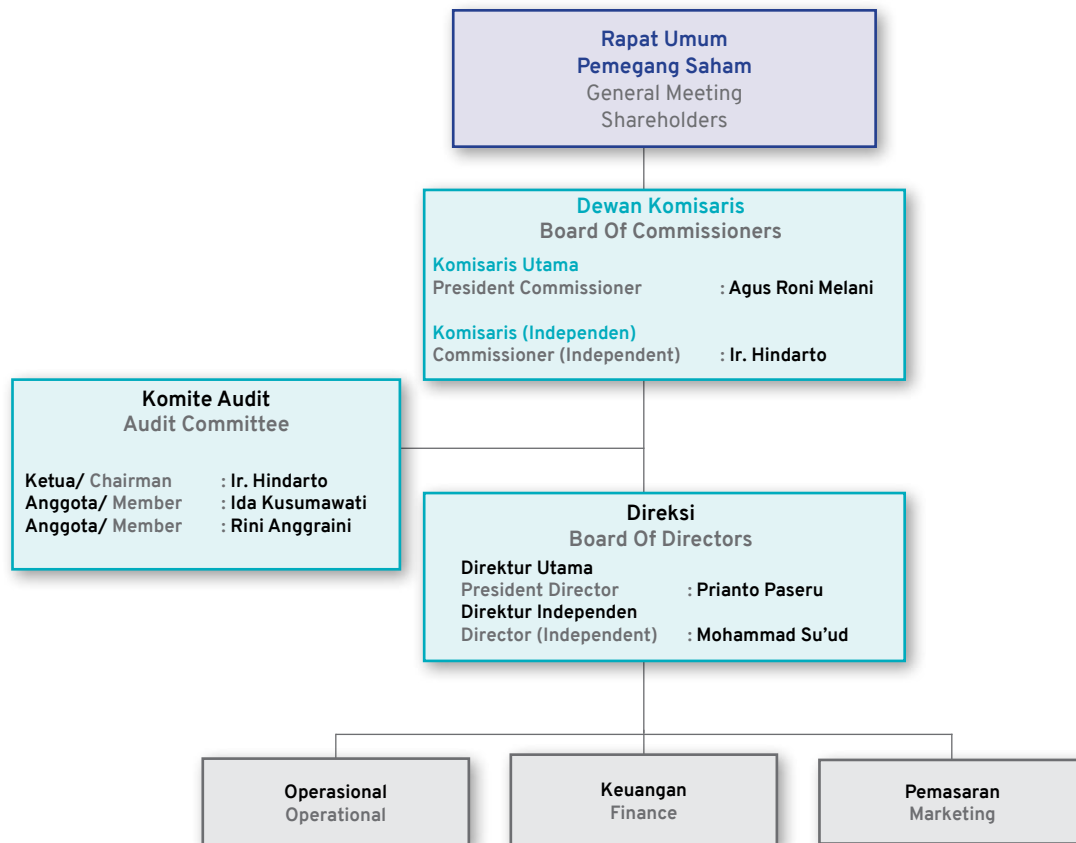
MISI / MISSION

1. Mengupayakan kegiatan usaha Perseroan yang terstruktur, efisien, dan kompetitif dengan tingkat pelayanan yang tinggi;
2. Meningkatkan kualitas keterbukaan pengelolaan Perseroan; dan
3. Berkomitmen menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan risiko usaha Perseroan.

1. To run the Company's business in a structured, efficient, and competitive manner with a high level of services;
2. To improve the transparency quality of the Company's management; and
3. To be committed in complying with the prevailing laws and regulations and paying attention to the Company's business risks.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

AGUS RONI MELANI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia Indonesian	44 tahun 44 years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Meeting Resolution Statement No. 53 dated 12 March 2018.	
Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Keuangan dan Perbankan Yogyakarta (1997). Akademi Keuangan and Perbankan Yogyakarta (1997).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not having any concurrent position in other public companies.	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> PT Inti Teksturindo Megah, Cicalengka, Kab. Bandung dengan jabatan terakhir <i>Section Chief Personalia</i> (1997-2005); PT Panafil III Unit Kain, Bandung dengan jabatan terakhir <i>Section Manager Human Resources Department</i> (2005-2008); PT Fiberindo Inti Prima, Tangerang dengan jabatan terakhir <i>Section Manager Human Resources Department</i> (2008 – 2010). PT Inti Teksturindo Megah, Cicalengka, Bandung Regency, with the last position as <i>Section Chief Personnel</i> (1997-2005); PT Panafil III Unit Kain, Bandung with the last position as <i>Section Manager Human Resources Department</i> (2005-2008); PT Fiberindo Inti Prima, Tangerang, with the last position as <i>Section Manager Human Resources Department</i> (2008-2010). 	
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p>Not having affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.</p>	

IR. HINDARTO**Komisaris (Independen)**
Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia Indonesian	60 Tahun 60 years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 08 tanggal 18 Juni 2010; dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015. Deed No. 08 dated 18 June 2010; and Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 dated 23 June 2015. 	
Periode Jabatan Period of Office	2010 – sekarang 2010 – now	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<p>Sarjana Instrumentasi dari Fakultas Teknik Fisika, Universitas Nasional, Jakarta (1986).</p> <p>Bachelor of Instrumentation from Faculty of Physical Engineering, Universitas Nasional, Jakarta (1986).</p>	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Komite Audit Perseroan. Chairman of the Company's Audit Committee.	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Technical Supervisor PT Harapan Motor Sakti (1981-1982); PT Kartahasta dengan jabatan terakhir sebagai <i>Sales and Project Manager</i> (1999-2004); Komisaris Utama PT Pan Pacific International Tbk (2007-2009); dan Direktur PT Pan Pacific International Tbk (2009-2010). Technical Supervisor at PT Harapan Motor Sakti (1981-1982); Last position as Sales and Project Manager at PT Kartahasta (1999-2004); President Commissioner at PT Pan Pacific International Tbk (2007-2009); and Director at PT Pan Pacific International Tbk (2009-2010). 	
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p>Not having affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.</p>	

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

PRIANTO PASERU

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia Indonesian	52 Tahun 52 years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Meeting Resoution Statement No. 53 dated 12 March 2018.	
Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Satya Wacana, Salatiga (1993). Bachelor of Law from Universitas Satya Wacana, Salatiga (1993).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekertaris Perusahaan Corporate Secretary	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Marketing Manager</i> PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997); • <i>Senior Partner</i> Kantor Konsultan Hukum Duma Barrung dan Rekan (1997-2006); • <i>Managing Partner</i> Kantor Konsultan Hukum Prianto Paseru dan Rekan (2006); • <i>Direktur Utama</i> PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2006-2014); dan • <i>Direktur</i> PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2014 -Februari 2018). • <i>Marketing Manager</i> at PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997); • <i>Senior Partner</i> at Law Consultant Firm Duma Barrung dan Rekan (1997-2006); • <i>Managing Partner</i> at Law Consultant Firm Prianto Paseru dan Rekan (2006); and • <i>President Director</i> at PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2006-2014); and • <i>Director</i> at PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2014-February 2018). 	
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.</p>	

MOHAMMAD SU'UD**Direktur (Independen)**
Director (Independent)

Warga Negara Indonesia Indonesian	59 tahun years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Meeting Resolution Statement No. 53 dated 12 March 2018.	
Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Tekstil dari Akademi Tekstil Surabaya pada tahun 1986. Bachelor of Textile Engineering from Surabaya Textile Academy in 1986.	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Teknisi PT Yarn Manunggal Jaya Bandung (2004 – 2008); dan • <i>Spinning Manager</i> PT Bintang Asahi Textile Industri (2008 – 2010). • Technician Manager at PT Yarn Manunggal Jaya Bandung (2004-2008); and • Spinning Manager at PT Bintang Asahi Textile Industri (2008-2010). 	
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.	

PROFIL KOMITE AUDIT

Profiles of Audit Committee

Ir. Hindarto Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016.
Periode Jabatan Period of Office	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners.
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners.	

Ida Kusumawati Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		
Warga Negara Indonesia Indonesian	49 tahun years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016.	
Periode Jabatan Period of Office	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. 2016 – end of term of office of Board of Commissioners.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas pada tahun (1995). Bachelor of Economic from STIE Perbanas, Jakarta, in 1995.	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not having any concurrent position in other public companies.	
Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Staff Accounting</i> PT Lautan Berlian Multifinance (1995 – 1999). Staff Accounting at PT Lautan Berlian Multifinance (1995-1999).	
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-	
Hubungan Afiliasi Concurrent Positions	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.	

Rini Anggraini Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		
Warga Negara Indonesia Indonesian	29 Tahun 29 years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016.	
Periode Jabatan Period of Office	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners.	
Riwayat Pendidikan Work Experience	Sarjana Administrasi Publik dari Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI (2015). Bachelor of Public Administration from Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI (2015).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not having any concurrent position in other public companies.	
Pengalaman Kerja Work Experience	Analisis Keuangan PT Prima Cemerlang Abadi (2015-2016). Financial Analyst PT Prima Cemerlang Abadi (2015-2016).	
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.	

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Ir. Hindarto
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 027/NIC/XI/2017. Company Decree No. 027/NIC/XI/2017.
Periode Jabatan Period of Office	2017 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris. 2017 – end of term of office of Board of Commissioners.
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners.	

Nama Name		Andreani
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 027/NIC/XI/2017. Company Decree No. 027/NIC/XI/2017.	
Periode Jabatan Period of Office	2017 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris. 2017 – end of term of office of Board of Commissioners.	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not having any concurrent position in other public companies.	

Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

Nama Name	Prianto Paseru
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Jabatan Domicile	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 022/NIC/III/2018 tanggal 2 Maret 2018. Decree of Board of Directors No. 022/NIC/III/2018 dated March 2, 2018.
Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi. Profile can be seen in the Profile of Board of Directors.	

PROFIL AUDIT INTERNAL

Profile of Internal Audit

Nama Name	Theresia Christina Tarigan	
Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia	29 Tahun 29 years old	Domisili Jakarta Domiciled in Jakarta
Jabatan Position	Ketua Audit Internal Chairman of Internal Audit	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 093/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Company Decree No. 093/NIC/X/2016 dated 10 October 2016	
Periode Jabatan Period of Office	2016 – sekarang 2016 – now	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (2011). Bachelor of Economics from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (2011).	

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not having any concurrent position in other public companies.
Pengalaman Kerja Work Experience	Supervisor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath Indonesia) (2012 – 2016). Supervisor at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath Indonesia) (2012-2016).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.
Pelatihan / Pendidikan 2018 Training/Education in 2018	-

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees By Employment Status

	2018		2017		
Status Kepegawaian	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	Status
Tetap	27	6.16	34	7.41	Permanent
Tidak Tetap	411	93.84	425	92.59	Temporary
Total	438	100.00	459	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Number of Employees By Management Level

	2018		2017		
Jenjang Manajemen	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	Position Level
Direktur	2	0.46	2	0.44	Director
Manajer	5	1.14	5	1.13	Manager
Staf	20	4.57	26	5.66	Staff
Non Staf	411	93.84	425	92.59	Non-Staff
Total	438	100.00	459	100.00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Level of Education

	2018		2017		
Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	Level of Education
Sarjana (S1)	10	2.28	10	2.18	Bachelor (S1)
Diploma (D1-D3)	15	3.42	15	3.27	Diploma (D1-D3)
≤ SMA	413	94.29	434	94.55	< High School
Total	438	100.00	459	100.00	Total

Sebagai upaya dalam meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan, Perseroan senantiasa memberikan fasilitas melalui program pendidikan dan pelatihan. Program dan pelatihan tersebut berfokus pada kompetensi teknis (*training*) maupun soft skill (*non training*).

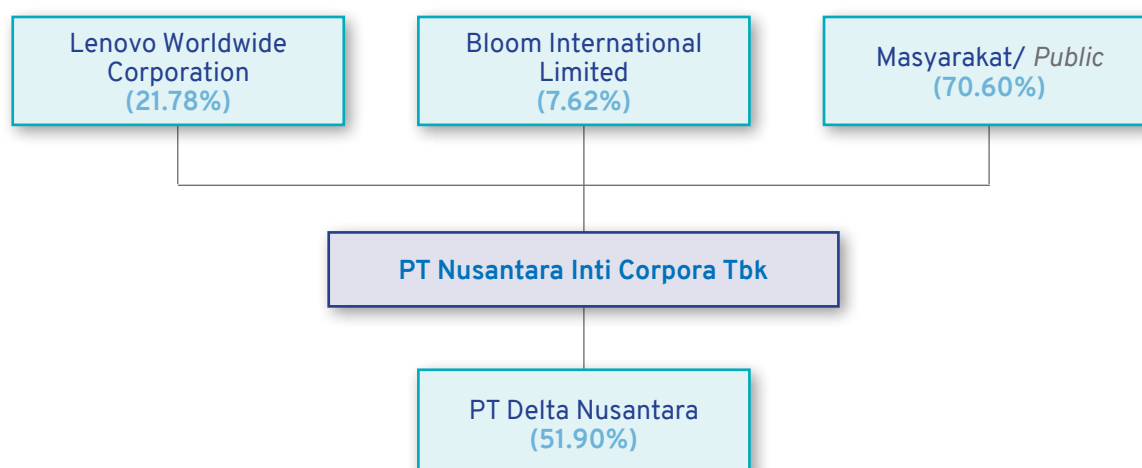
Untuk tahun 2018 ini, pendidikan dan pelatihan karyawan dilaksanakan secara internal dan mandiri pada masing-masing karyawan dengan memperhatikan kebutuhan dari Perseroan.

In an effort to improve its employee capability and competency, the Company consistently provide facilities through education and training program. Such program and training is focused on technical competency (*training*) and soft skill (*non training*).

In 2018, the education and training provided for the employees was conducted internally and independently by each respective employee by taking consideration of the Company's needs.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



■ ENTITAS ANAK

Subsidiary

Perseroan memiliki Entitas Anak, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

PT DELTA NUSANTARA

Ngemplak, Caturharjo, Sleman
Provinsi Yogyakarta, 55515

PT Delta Nusantara didirikan pada tanggal 25 Juni 1988 berdasarkan Akta No. 15. Pada tahun 1989, perusahaan telah beroperasi secara komersial dengan kegiatan usaha pada bidang perdagangan tekstil dan industri pemintalan benang. Pada tahun 2017, Perusahaan telah memperoleh total aset sebesar Rp420.572.881.374,-. Adapun penyertaan saham Perseroan kepada PT Delta Nusantara adalah sebesar 51,90%.

Susunan pengurus PT Delta Nusantara sebagai berikut.

Direktur	: Prianto Paseru
Komisaris	: Ir. Hindarto

The Company has Subsidiary, but no associated or joint venture companies. Information related to Subsidiary is shown as follows:

PT DELTA NUSANTARA

Ngemplak, Caturharjo, Sleman
Yogyakarta, 55515

PT Delta Nusantara was incorporated on 25 June 1988 based on Deed No. 15. In 1989, the company commercially operated in the business activity of textile trading and yarn spinning industry. In 2017, the Company gained total assets of Rp420,572,881,374. The share ownership of the Company in PT Delta Nusantara is 51.90%.

Composition of PT Delta Nusantara's management is as follows.

Director	: Prianto Paseru
Commissioner	: Ir. Hindarto

■ KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Branch Offices or Representative Offices

Hingga tahun 2018, Perseroan belum memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

Until the end of 2018, the Company does not have any branch or representative office.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama Lembaga Name of Institution	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Alamat Address	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant: Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Public Accountant Firm (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Auditing the Company's Financial Statements	Tahun buku 2018 Fiscal Year 2018	Konica Buliding F1. 5 Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta, 10610 T : 021-425 8282 F : 021-424 8806 E : bwp_kap@yahoo.co.id	Rp370,000,000,-
Biro Administrasi Efek: PT Sharestar Indonesia Securities Administration Bureau	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan Managing the administration and registration of the Company's shareholders	Tahun buku 2018 Fiscal Year 2018	Berita Satu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta T : 021- 527 7966 F : 021- 527 7967	Rp24,750,000,-
Notaris / Notary: Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian Draw-up deeds related to the agreements	Tahun buku 2018 Fiscal Year 2018	Jl. Sultan Agung No. 3 Jakarta Selatan T : 83796396 83796397 F : 021-8302041 E : humberg@centrin.net.id	Rp70,000,000,-

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai perusahaan, melalui:

Prianto Paseru

Sekretaris Perusahaan

Gedung Menara Palma Lt.12
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

T : 021 – 2939 1242
F : 021 – 2939 1243
E : admin@nusantarainticorpora.com
W : www.nusantarainticorpora.com

Selain itu, informasi tentang perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The Company provides access to information for the public and all stakeholders who require more information of the company through:

Prianto Paseru

Corporate Secretary

Gedung Menara Palma Lt.12
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

T : 021 – 2939 1242
F : 021 – 2939 1243
E : admin@nusantarainticorpora.com
W : www.nusantarainticorpora.com

In addition to that, the information on the development of shares and the Company's capital can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

INFORMASI BAGI PEMODAL

Information for Investors

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Mencapai 5% atau Lebih 5% or More			
Bloom International Limited	5,749,750	5,749,750,000	7.62
PT Lenovo Worldwide Corporation	16,423,425	16,423,425,000	21.78
Masyarakat / Public	53,249,025	85,572,825,000	70.60
Total	75,422,200	107,746,000,000	100.00

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Struktur kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut:

The following is the structure of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2018:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Agus Roni Melani	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	0	0.00
Ir. Hindarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Tidak Ada None	0	0.00
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	0	0.00
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Director (Independent)	Tidak Ada None	0	0.00

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN**

Struktur kepemilikan saham Perseroan berdasarkan status kepemilikan diuraikan pada tabel berikut:

**SHAREHOLDERS COMPOSITION BY OWNERSHIP
STATUS**

The structure of the Company's shareholders by ownership status is as follow:

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors	426	28,788,175	38.16
Perorangan National Investors	0	0	00.00
Yayasan Foundation	0	0	00.00
Dana Pensiun Foundation	0	0	00.00
Asuransi Insurance	12	22,375,750	29.66
Perseroan Companies	0	0	00.00
Lain-lain Others	438	51,163,925	67.83
Sub Total			
Pemodal Asing Foreign Investors	11	457,075	0.60
Perorangan Individual Investor	8	23,801,200	31.55
Badan Usaha Business Entity	0	0	00.00
Lain-lain Other	19	24,258,275	32.16
Sub Total	19	24,258,275	32.16
Total	457	75,422,200	100.00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui Surat Keputusan No. S-614/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Pada penawaran tersebut, Perseroan menerbitkan sejumlah 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp210,- per saham kepada masyarakat. Bagi Pemegang Saham baru, tersedia insentif berupa Waran Seri I dengan ketentuan setiap Pemegang Saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai Pemegang Saham pada tanggal 26

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

The Company conducted an initial public offering after receiving the effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution (now Financial Services Authority) under Decree No. S-614/PM/2002 dated 28 March 2002. The Company offered 96,000,000 ordinary shares with nominal value of Rp210,- per share in this IPO. The Company also give an incentive for the Shareholders that they will get 13 Warrant Series I for every 19 shares they purchased on 26 May 2000. This incentive means that the holder of Warrant Series I has a

Mei 2000, akan memperoleh 13 Waran Seri I. Insentif tersebut merupakan pemberian hak bagi pemegang Waran Seri I untuk melakukan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp200,- per saham pada harga Rp210,- per saham.

Pada tanggal 16 April 2004, Perseroan menerbitkan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham Seri B. Perseroan juga melakukan perubahan nilai nominal saham (*reverse stock*) dari semula Rp200,- per saham menjadi Rp400,- per saham dan Waran Seri I dengan rasio perbandingan 2 Waran Seri I yang lama akan mendapatkan 1 Waran Seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nominal Rp400,- pada harga Rp420,- per saham.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perseroan kembali memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 64.647.000 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp100,- per saham.

Perseroan kembali melakukan peningkatan modal dasar dan nilai nominal saham (*reverse stock*) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 6 Mei 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Mardiah Said, SH. Berdasarkan RUPS tersebut, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari 210.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp400,- per saham dan 800.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi 21.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp4.000,- per saham dan 80.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Selain itu, Perseroan juga menambah saham seri C sejumlah 2.669.840.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

Dengan dilakukan *reverse stock* tersebut, Perseroan telah meningkatkan modal dasar menjadi Rp430.984.000.000 yang terdiri dari:

- 21.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp4.000 per saham;
- 80.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham; dan
- 2.669.840.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran umum saham Perseroan terakhir kali dilakukan pada tahun 2004. Seluruh dana yang dihasilkan pada tahun tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada Prospektus dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait. Dengan demikian,

right to buy new shares with nominal value of Rp200,- per share at a price of Rp210,- per share.

On 16 April 2004, the Company issued new shares classified as Series B. The company also changed the nominal value of share (*reverse stock*) from initially Rp200 per share to Rp400 per share and Warrant Series I with a comparative ratio of 2 initial Warrant Series I would obtain 1 new Warrant Series I that could be used to purchase Series A shares with a nominal value of Rp400 at the price of Rp420 per share.

On 18 April 2004, the Company received another effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency & Financial Institution under letter No. S-1873/PM/2004 to conduct Limited Public Offering I due to Pre-Emptive Rights Issue (HMETD) of 64,647,000 B Series Ordinary Share with nominal value of Rp100,- per share and the offering price of Rp100,- per share to the Shareholders.

The Company increased its authorized capital and shares nominal value based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 6 May 2005 which was made before Notary Mardia Said, SH. According to this General Meeting of Shareholders, the Shareholders agreed to change the nominal value of share from 210,000,000 A series shares with nominal value of Rp400,- per share and 800,000,000 B series share with nominal value of Rp100,- per share to 21,000,000 A series shares with nominal value of Rp4.000,- per share and 80,000,000 B series shares with nominal value of Rp1,000,- per share. In addition to that, the Company also increased the number of its C series shares as much as 2,669,840,000 shares with nominal value of Rp100,- per share.

By conducting the aforementioned stock split, the Company increased its authorized capital to Rp430,984,000,000 which comprises of:

- 21,000,000 of Series A shares with a nominal value Rp4,000 per share;
- 80,000,000 of Series B shares with a nominal value Rp1,000 per share; and
- 2,669,840,000 of Series C shares with a nominal value Rp100 per share.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS OF PUBLIC OFFERING

The last public offering conducted by the Company was on 2004. The Company has fully used all the proceeds received from the public offering according to use of fund plan stated in the Prospectus and related report has been submitted to the regulator in the relevant year. Hence, the Company does

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2018.

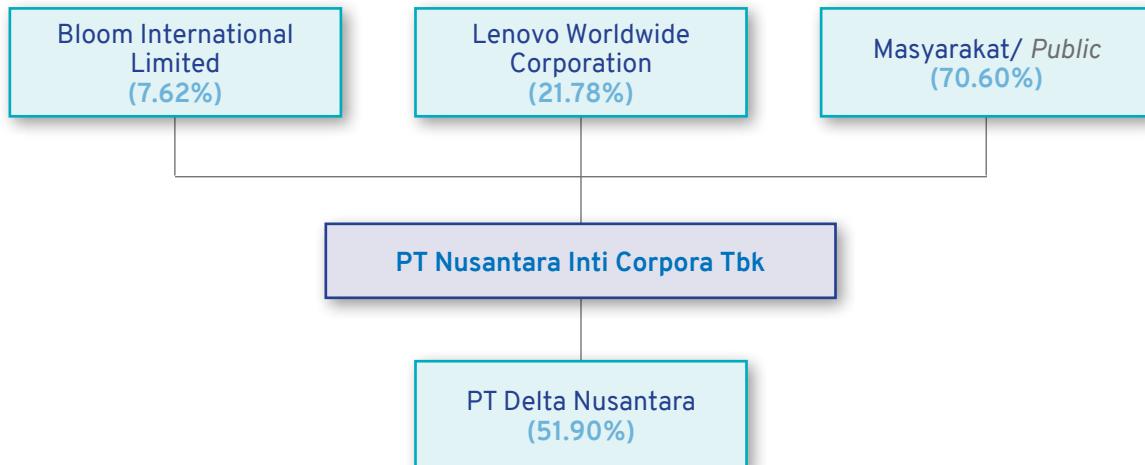
not have any obligation to submit a realization of the use of public offering's proceed in 2018.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan secara langsung adalah Lenovo Worldwide Corporation.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The principal shareholder and direct controller of the Company is Lenovo Worldwide Corporation.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK ALLOCATION PROGRAM

In 2018, the Company did not launch any employee and/or management stock allocation program.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembagian dividen berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Besarnya dividen kas yang dibagikan sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mempertimbangkan laba bersih tahun berjalan, setelah dikurangi penyisihan laba bersih sebesar minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan. Adapun pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen sesuai dengan keputusan RUPS, dimana penggunaan laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai dana cadangan dan sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.

POLICY ON DIVIDEND AND DIVIDEND DISTRIBUTION

The Company distribute the dividend according to the Law of Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. The amount of cash dividend to be distributed is in accordance with GMS resolution by considering the net profit for the year, and after deducting it with a minimum of 20% net profit provision from the issued and fully paid-up capital, and the liquidity of the Company. The dividend will only be distributed if the Company recorded a net income.

The Company did not distribute any dividend in 2018 and 2017 as per GMS resolution and retained the earnings for the Company's operational activities.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak mengeluarkan efek selain saham sepanjang tahun 2018.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

In 2018, the Company did not issue any securities other than shares.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

KONDISI EKONOMI GLOBAL

Situasi perekonomian global di tahun 2018 melambat disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan. Selain itu, perang dagang antar beberapa negara turut berimbas pada volume perdagangan dunia yang menjadikan turunnya harga komoditas global. Hal tersebut tidak terlalu berdampak pada pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang tetap kokoh dengan didukung kinerja konsumsi dan belanja Pemerintah.

Di lain sisi, pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa mengalami perlambatan. Perlambatan perekonomian ini sebagai akibat dari melemahnya kinerja ekspor, konsumsi, dan investasi serta ketidakpastian politik di kawasan Eropa tersebut. Perlambatan perekonomian global juga turut dirasakan oleh Tiongkok. Hal ini disebabkan oleh melambatnya kinerja konsumsi dan kinerja industri sebagai dampak dari meningkatnya intensitas perang dagang dengan Amerika Serikat, serta adanya kebijakan *financial deleveraging*.

Sumber: Bank Indonesia

KONDISI EKONOMI NASIONAL

Hingga akhir tahun 2018, Indonesia membuktikan mampu melewati ketidakpastian perekonomian global dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Data dari Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan perekonomian di tahun 2018 sebesar 5,17% lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya yang berhasil mencapai 5,07%.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia ini ditopang oleh permintaan domestik, konsumsi dan investasi. Disamping itu, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, terjaganya daya beli, dan tekanan inflasi yang rendah ikut menjadi faktor pertumbuhan ekonomi. Namun, untuk ekspor neto di tahun 2018 tercatat mengalami penurunan sejalan dengan turunnya harga komoditas global dan ketidakpastian pasar keuangan.

Sumber: Bank Indonesia

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

GLOBAL ECONOMY CONDITION

In 2018, the situation of global economy was slowing down with some uncertainties in the financial market. In addition, the trade war between some countries has also given an impact to the world trade volume which lead to the drop of the global commodity price. Such matters did not make any significant impact to the economy of the USA which despite of this condition, its economy remains strong supported by the consumption performance and Government spending.

On the other side, the economy growth in the European region suffered a slow down. This economic slow down was as a result of the weakening of the export performance and investment, and politic uncertainties in the European region. The same condition also occurred in China which was caused by the slow down of the consumption and industry performance as an impact of the increase of trade war intensity with USA, and also caused by financial deleveraging financial.

Source : Bank Indonesia

NATIONAL ECONOMY CONDITION

Until the end of 2018, Indonesia has proven its ability to handle this global economy uncertainties by recording a positive economic growth. According to data from Bank Indonesia, the economic in 2018 has shown a 5.17% higher growth compare to 5.07% growth of the previous year.

The economy growth in Indonesia is supported by domestic demand, consumption and investment. Aside from that, the infrastructure development project continuity, a stable buying power and a low inflation rate also contributes to this economic condition. However, it was recorded that there was a drop in the net export in 2018 due to decline in the global commodity price and financial market uncertainties.

Source : Bank Indonesia

TINJAUAN INDUSTRI

Industri tekstil dan produk tekstil merupakan bagian dari industri manufaktur yang memiliki peran penting dalam penggerak pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan masih dipercayanya industri tersebut sebagai salah satu pendorong ekspor manufaktur. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan Industri tekstil dan produk tekstil menyasar ekspor hingga USD14 miliar di tahun 2018.

Disisi lain, industri ini menjadi target prioritas Pemerintah dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035. Namun demikian, PDB industri tekstil dan pakaian jadi di tahun 2018 tidak terlalu tumbuh tinggi dengan naik sebesar 11,15%. Tertahannya pertumbuhan industri tekstil dan produk tekstil dikarenakan menghadapi tantangan terbesar yang berkaitan dengan faktor produksi yakni ketergantungan terhadap impor bahan baku, faktor ketersediaan dan kualitas tenaga kerja, dan investasi yang masih terbatas.

Sumber: Bank Indonesia dan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

INDUSTRY REVIEW

Textile industry and product being part of a manufacture industry has an important role as one of the driving factors of the economic development of Indonesia. According to Ministry of Industry data, the export target of the textile industry and product in 2018 was up to USD14 billion.

On the other hand, this industry has become the priority target of the Government in its Master Plan of National Industry Development (RIPIN) 2015-2035. However, there was only a slight increase Domestic Gross Product of textile industry and garment in 2018, i.e. 11.15%. The slow growth in the textile industry and product was due to the challenges related to the production factor namely dependency on the raw material import, the availability and quality factor of human resources, and limited investment.

Source : Bank Indonesia and Ministry of Industry the Republic of Indonesia

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Segmen operasional Perseroan berfokus pada produksi benang, kapas dan lainnya. Berikut dipaparkan lebih lanjut terkait tinjauan operasional per segmen usaha tersebut:

(dalam unit)

Kapasitas Produksi (dalam unit)	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Production Capacity (in unit)
			(dalam unit/ in unit)	(%)	
Benang	1.257	11.685	(10,428)	(89.24)	Yarn
Bahan Baku	534	974	(440)	(45.17)	Raw Material
Lain-Lain	465	702	(237)	(33.76)	Others
Total Penjualan	2,256	13,361	(11.105)	(83.12)	Total Production Capacity

(in unit)

(dalam jutaan Rupiah)

Penjualan (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Sales (in million Rupiah)
			(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	(%)	
Benang	86,421	73,733	12,688	17.21	Yarn
Bahan Baku	14,940	26,281	(11,341)	(43.15)	Raw Material
Lain-Lain	2,137	3,231	(1,094)	(33.87)	Others
Total Penjualan	103,498	103,245	253	0.25	Total Sales

(in million Rupiah)

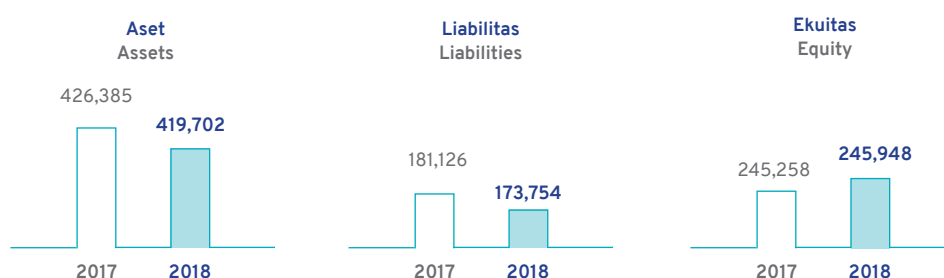
Kapasitas produksi segmen operasional Perseroan di tahun 2018 mencapai 2.256 unit, mengalami penurunan sebesar 83.12% dari periode sebelumnya yang mampu mencapai 13.361 unit. Meskipun demikian, penjualan mengalami peningkatan sebesar 0,25% dari Rp103,24 miliar di tahun 2017 menjadi Rp103,50 miliar di tahun 2018.

The Company production capacity in its operational segment for the year of 2018 has reached 2.256 units, dropped by 83.12% compared to the previous period which reached 13.361 units. Despite of this, there was 0.25% increase in sales from Rp103.24 billion in 2017 to Rp103.50 billion in 2018.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Bank	1,142	2,730	(1,589)	(58.19)	Cash and Banks
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	31,434	27,900	3,534	12.67	Third-Party Accounts Receivables
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	34	86	(52)	(60.47)	Third-Party Other Receivables
Persediaan Barang	65,403	55,946	9,457	16.90	Inventory
Uang Muka Pembelian	47,629	45,623	2,007	4.40	Purchase Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	123	538	(415)	(77.08)	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	145,766	132,823	12,943	9.74	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	5,954	5,871	84	1.42	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	267,981	287,691	(19,709)	(6.85)	Fixed Asset - Net of Accumulated Depreciation
Total Aset Tidak Lancar	273,936	293,562	(19,626)	(6.69)	Total Non-Current Assets
Total Aset	419,702	426,385	(6,683)	(1.57)	Total Assets

ASET

Di tahun 2018, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp419,72 miliar menurun 1,57% dari tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp426,39 miliar. Terjadinya penurunan pada total aset ini dikarenakan menurunnya total aset tidak lancar Perseroan.

Hingga akhir tahun 2018, aset lancar Perseroan mengalami kenaikan 9,74% dari Rp132,82 miliar di tahun 2017 menjadi Rp145,77 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh naiknya persediaan barang dan piutang usaha-pihak ketiga yang tercatat masing-masing sebesar Rp9,46 miliar dan Rp3,53 miliar.

Dari sisi aset tidak lancar, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 6,69%, dimana pada tahun 2018 tercatat Rp273,94 miliar sedangkan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp293,56 miliar. Penurunan tersebut sebagai dampak dari menurunnya aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sekitar 6,85% atau setara dengan Rp19,71 miliar.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	171,503	178,452	(6,949)	(3.89)	Loans to Banks and Other Financial Institutions
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	177	726	(548)	(75.57)	Third-Party Accounts Payable
Beban Akrua	33	69	(35)	(51.64)	Accrued Expenses
Utang Pajak	321	270	52	19.15	Taxes Payables
Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga	171	213	(42)	(19.78)	Third-Party Other Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	172,206	179,730	(7,524)	(4.19)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,548	1,397	151	10.81	Post-Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,548	1,397	151	10.81	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	173,754	181,126	(7,373)	(4.07)	Total Liabilities

(in milion Rupiah)

LIABILITAS

Per 31 Desember total liabilitas Perseroan mengalami penurunan 4,07% dari Rp181,13 miliar di tahun 2017 menjadi Rp173,75 miliar di tahun 2018. Menurunnya total liabilitas ini dipengaruhi oleh turunnya liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2018.

ASSETS

In 2018, the Company has booked a total asset of Rp419.72 billion a drop of 1.57% compare to the previous year where the company booked a total asset of Rp426.39 miliar. The decline of the total assets was due to a drop of the Company's non-current total assets.

Until the end of 2018, the Company's current asset increased by 9.74% from Rp132.82 billion in 2017 to Rp145.77 billion in 2018. This is due to the increase in the inventory and third-party account receivable by Rp9.46 billion dan Rp3.53 billion respectively.

While for the non-current assets, the Company has recorded a drop of 6.69% from Rp273.94 billion in 2018 to Rp293.56 billion in 2017. This decline was as a result of the decrease of fixed asset-net of accumulated depreciation around 6.85% or equal to Rp19.71 billion.

LIABILITIES

As of 31 December, the Company's total liabilities went down by 4.07% from Rp181.13 billion in 2017 to Rp173.75 billion in 2018. This decline was due to the decline of short-term liabilities in 2018.

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp172,21 miliar, turun 4,19% atau setara dengan Rp7,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp179,73 miliar. Penurunan berasal dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya yang mengalami penurunan 3,89% atau sama dengan Rp6,95 miliar.

Sedangkan liabilitas jangka panjang pada tahun 2018 dibukukan sebesar Rp1,55 miliar, mengalami peningkatan 10,81% atau setara dengan Rp151 juta jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp1,40 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 10,81%.

The Company's short-term liabilities in 2018 was recorded at Rp172.21 billion, 4.19% or Rp7.52 billion lower than in 2017 which was recorded at Rp179.73 billion. The decline came from a 3.89% of Rp6.95 billion drop of loans to banks and other financial institutions.

Meanwhile, the Company booked Rp1.55 billion long-term liabilities in 2018, 10.81% or Rp151 billion increase compare to previous period of Rp1.40 billion. This increase was due to 10.81% increase of post-employment benefit liabilities.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Dasar					Authorized Capital
Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	107,746	107,746	-	-	Issued and Fully Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	390	390	-	-	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	146	37	109	291.78	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	600	600	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	25,288	24,887	401	1.61	Unappropriated
Ekuitas yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	134,169	133,660	510	0.38	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	111,779	111,598	180	0.16	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	245,948	245,258	690	0.28	Total Equity

(in million Rupiah)

EKUITAS

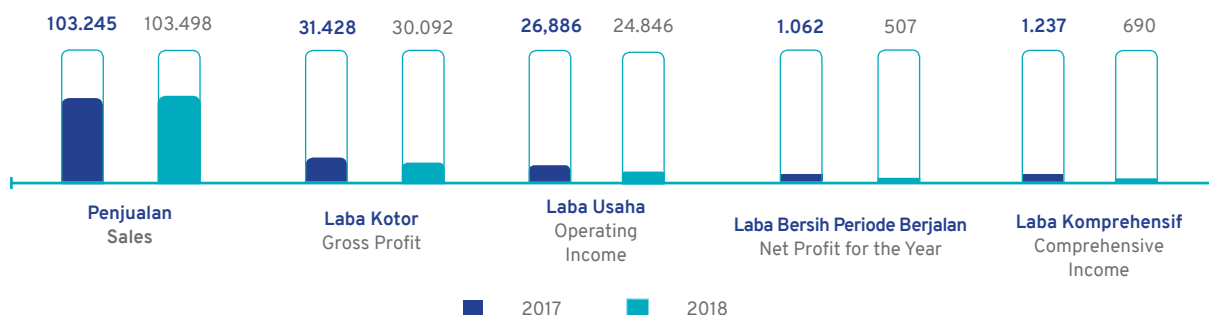
Hingga akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp245,95 miliar mengalami peningkatan 0,28% atau setara dengan Rp690 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp245,26 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh naiknya ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp510 juta.

EQUITY

Until the end of 2018, the Company recorded total equity of Rp245.95 billion, up 0.28% or equivalent to Rp690 million compared to 2017, which amounted to Rp245.26 billion. This was due increase in equity attributable to equity holders of the parent entity of Rp510 million.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan	103,498	103,245	253	0.25	Sales
Beban Pokok Penjualan	(73,407)	(71,818)	(1,589)	2.21	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	30,092	31,428	(1,336)	(4.25)	Gross Profit
Beban Usaha	(5,245)	(4,541)	(704)	15.50	Operating Expenses
Laba Usaha	24,846	26,886	(2,040)	(7.59)	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(24,092)	(25,347)	1,254	(4.95)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	754	1,539	(785)	(51.02)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(248)	(477)	230	(48.14)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	507	1,062	(556)	(52.31)	Net Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	401	635	(234)	(36.89)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	106	427	(321)	(75.28)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	183	174	9	5.07	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	690	1,237	(547)	(44.22)	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	510	673	(163)	510	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	180	564	(384)	180	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	5	8	(3)	(37.50)	Earnings per Share (full Rupiah)

PENJUALAN

Penjualan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2018 mencapai Rp103,50 miliar mengalami peningkatan 0,25% dibandingkan dengan penjualan yang diperoleh pada periode sebelumnya yang mencapai Rp103,25 miliar. Peningkatan yang terjadi dikarenakan naiknya penjualan benang di tahun 2018 sebesar 17,21% atau setara dengan Rp12,69 miliar.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Sejalan dengan naiknya penjualan yang terjadi di tahun 2018, beban pokok penjualan mengalami hal yang sama. Tercatat beban pokok penjualan yang dikeluarkan Perseroan meningkat 2,21% dari Rp71,82 miliar di tahun 2017 menjadi Rp73,41 miliar di tahun 2018.

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan di tahun 2018 menurun sebesar 4,25% atau setara dengan Rp1,34 miliar. Tercatat laba kotor dibukukan Rp3,09 miliar di tahun 2018 sedangkan pada tahun sebelumnya dibukukan sebesar Rp31,43. miliar. Penurunan ini terjadi dikarenakan naiknya beban pokok penjualan di tahun 2018.

BEBAN USAHA

Sepanjang tahun 2018, beban usaha Perseroan naik 15,50% dari Rp4,54 miliar di tahun 2017 menjadi Rp5,25 miliar di tahun 2018. Kenaikan beban usaha ini dipengaruhi oleh beban gaji dan tunjangan sebesar Rp1,12 miliar.

SALES

Sales generated by the Company throughout 2018 reached Rp103.50 billion, an increase of 0.25% compared to Rp 103.25 billion of sales in the previous period. The increase was contributed by increase in yarn sales in 2018 equivalent to Rp12.69 billion or 17.21% hike.

Cost of Goods Sold

In line with the increase in sales that occurred in 2018, cost of goods sold also increased. The Company's cost of goods sold increased by 2.21% from Rp71.82 billion in 2017 to Rp73.41 billion in 2018.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit in 2018 decreased by 4.25%, equivalent to Rp1.34 billion. Gross profit for 2018 was Rp30.09 billion, while in the previous year it was recorded at Rp31.43 billion. This decrease was due to increase in cost of goods sold in 2018.

OPERATING EXPENSES

Throughout 2018, the Company's operating expenses increased by 15.50% from Rp4.54 billion in 2017 to Rp5.25 billion in 2018. The increase in operating expenses was affected by salaries and allowances expenses of Rp1.12 billion.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Dari sisi pendapatan (beban) lain-lain, Perseroan mencatatkan penurunan 4,95% atau setara dengan Rp1,25 miliar. Tercatat pendapatan (beban) lain-lain ini pada tahun 2018 sebesar Rp24,09 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp25,35 miliar. Kondisi tersebut sebagai dampak dari penurunan laba (rugi) selisih kurs Perseroan.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan yang didapat Perseroan turun 51,02% dari Rp1,54 miliar di tahun 2017 menjadi Rp754 juta di tahun 2018. Turunnya laba sebelum pajak ini sejalan dengan turunnya laba kotor yang diperoleh Perseroan di tahun 2018.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat (beban) pajak Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp248 juta mengalami penurunan 48,14% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp477 juta. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya pajak penghasilan kini sebesar Rp230 juta.

LABA BERSIH PERIODE BERJALAN

Pada akhir tahun 2018, laba bersih periode berjalan dibukukan Perseroan sebesar Rp507 juta turun 52,31% dibandingkan posisi laba bersih periode berjalan pada akhir tahun 2017 yaitu sebesar Rp1,06 miliar

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp183 juta, jumlah tersebut meingkat 5,07% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp174 juta. Peningkatan tersebut utamanya dipengaruhi naiknya pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti sebesar Rp9 juta.

LABA KOMPREHENSIF

Di tahun 2018, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp690 juta mengalami penurunan 44,22% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1,24 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya laba bersih periode berjalan Perseroan di tahun 2018.

LABA PER SAHAM

Seiring dengan menurunnya laba komprehensif, laba per saham Perseroan mengalami hal serupa. Tercatat laba per saham dasar di tahun 2018 sebesar Rp5,- sedangkan di tahun 2017 sebesar Rp8,-.

OTHER INCOME (EXPENSE)

In terms of other income (expense), the Company recorded a decrease of 4.95% or equivalent to Rp1.25 billion. Other income (expense) was amounted to Rp24.09 billion in 2018 while in the previous year it was recorded at Rp25.35 billion. This condition was a result of decrease in foreign exchange gains (losses).

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax decreased by 51.02% from Rp1.54 billion in 2017 to Rp754 million in 2018. The decline in profit before tax was in line with the decline in gross profit in 2018.

TAX BENEFITS (EXPENSES)

The Company's tax benefits (expenses) in 2018 was recorded at Rp248 million, a decrease of 48.14% compared to the previous year which was recorded at Rp477 million. The decrease was due to decrease in current income tax of Rp230 million.

NET PROFIT FOR THE YEAR

As of end of 2018, the Company's net profit for the period was Rp507 million, down 52.31% compared to net income for the period ended in 2017, which amounted to Rp1.06 billion.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income for 2018 period was Rp183 million or 5.07% increase compared to the previous year which was Rp174 million. The increase was mainly contributed by increase in remeasurement of defined benefit pension plan amounting to Rp9 million.

COMPREHENSIVE INCOME

In 2018, the Company recorded comprehensive income of Rp690 million, down 44.22% compared to Rp1.24 billion in 2017. This decline is in line with the decrease in net profit for the year in 2018.

EARNINGS PER SHARE

Along with the decline in comprehensive income, the Company's earnings per share also declining, from Rp8,- in 2017 to Rp5,- in 2018.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5,360	4,295	1,065	24.80	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(6,949)	(4,756)	(2,193)	46.11	Cash Flow from Financing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Total arus kas dari aktivitas operasi yang Perseroan dicatatkan di tahun 2018 yaitu sebesar Rp5,36 miliar meningkat 24,80% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,30 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya penerimaan (pembayaran) operasi lain-lain sebesar Rp1,78 miliar.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's total cash flows from operating activities in 2018 was recorded at Rp5.36 billion, an increase of 24.80% compared to the previous year which amounted to Rp4.30 billion. This increase was due to the increase in other cash receipts (payments) from operating activities amounting to Rp1.78 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak membukukan arus kas dari aktivitas investasi.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

During 2018, there were no cash flows from investment activities.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan naik 46,11% dari Rp4,76 miliar di tahun 2017 menjadi Rp6,95 miliar di tahun 2018. Kenaikan arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut disebabkan oleh naiknya pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp2,19 miliar.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used in financing activities rose 46.11% from Rp4.76 billion in 2017 to Rp6.95 billion in 2018, which was due to the increase in loan payments to banks and other financial institutions amounting to Rp2.19 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Uraian	2018	2017	Description
Rasio Lancar	70.65	73.85	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	84.65	73.90	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	41.40	42.48	Liabilities to Equity Ratio

Perseroan mampu mempertahankan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang sehat secara konsisten. Tingkat likuiditas Perseroan tersebut tercermin dari rasio lancar yang tercatat sebesar 84,65% di tahun 2018 dan di tahun 2017 tercatat sebesar 73,90%. Sedangkan untuk tingkat solvabilitas terlihat dari rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Masing-masing rasio tersebut sebesar 41,40% dan 70,65% sementara di tahun 2017 tercatat sebesar 42,48% dan 73,85%. Tingkat likuiditas dan solvabilitas tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu dengan baik mengelola hutang jangka pendek dan panjangnya.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Manajemen mengelola piutang dengan baik dan hati-hati untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tahun 2018 dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

The Company was able to maintain a healthy level of liquidity and solvability consistently. The Company's liquidity level is reflected in the current ratio which was recorded at 84.65% in 2018 and 73.90% in 2017. Solvability level can be seen from the liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio, which were 41.40% and 70.65% respectively in 2018, while in 2017 the ratios were 42.48% and 73.85% respectively. The level of liquidity and solvency show that the Company was able to properly manage its short-term and long-term debt.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Management managed receivables well and carefully to maintain liquidity level of the Company. Management believed that all trade receivables in 2018 were collectible, hence there was no allowance for impairment losses.

STRUKTUR PERMODALAN

Kebijakan struktur modal Perseroan disusun untuk mengelola permodalan yang efektif, dan efisien, serta memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat. Melalui implementasi kebijakan struktur modal ini diharapkan Perseroan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal tersebut, Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi perekonomian saat ini dan kondisi finansial perusahaan. Perihal struktur modal Perseroan diuraikan pada tabel berikut:

Uraian	2017		2016		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	172,206	179,730	(7,524)	(4.19)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,548	1,397	151	10.81	Long-Term Liabilities
Ekuitas	245,948	245,258	690	0.28	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	419,702	426,385	(6,683)	(1.57)	Liabilities and Equity

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure policy was established to manage an effective and efficient capital and maintain a healthy capital ratio. By implementing this capital structure policy, the Company is expected to maximize the value of the company. In setting the policy, the Company took the current economic situation and financial condition of the Company into consideration. Capital structure of the Company is described in the following table:

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL YANG TERKAIT

Di tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan investasi barang modal dan ikatan material yang terkait.

CAPITAL INVESTMENT AND THE RELATED MATERIAL COMMITMENT

In 2018, there were no capital goods investments and the related material commitment.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

Tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal yang terjadi selama tahun 2018.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak manapun yang memiliki benturan kepentingan, ataupun transaksi dengan pihak-pihak berelasi lainnya.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan yang terjadi di tahun 2018.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Hingga tahun 2018 berakhir, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan amandemen intepertasi standar akuntansi keuangan (ISAK). Perubahan kebijakan akuntansi yang baru ini, akan efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai per 1 Januari 2018. Adapun, perubahan kebijakan akuntansi tersebut yaitu:

1. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan";
2. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur-Tanaman Produktif";
3. Amandemen PSAK No.46 "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi"; dan
4. PSAK No. 69, "Agrikultur".

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut dan belum terdapat dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

There were no investment, expansion, divestment, acquisition, debt and/or capital restructuring occurred during 2018.

TRANSACTION WITH RELATED PARTY

During 2018, the Company did not conduct transactions with any party that has a conflict of interest, nor transactions with other related parties.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There were no material information subsequent to the accountant's reporting date in 2018.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Indonesian Accounting Association issued new financial accounting standards (PSAK) and amendments on financial accounting standards interpretation (ISAK). These changes affected financial statements of the fiscal year begins in 1 January 2018. Below are the aforesaid accounting policies:

1. Amendment to PSAK No.2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative";
2. Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Agriculture-Bearer Plants";
3. Amendment to PSAK No.46 "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for unrealized losses"; and
4. PSAK No. 69, "Agriculture".

The Company still do an evaluation on the impact of such changes in the accounting policy and so far it has not yet given any significant impact to the Company's Financial Statements.

PENGEMBANGAN USAHA

PROSPEK USAHA

Di tahun 2019, perekonomian global diperkirakan masih disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan dengan proyeksi pertumbuhan yang sama seperti tahun 2018 yakni di kisaran angka 3,7% (yoy). Namun demikian, untuk perekonomian Indonesia di tahun 2019 diperkirakan akan tetap kuat dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,0%-5,4%. Hal ini seiring dengan terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

Bersamaan dengan hal tersebut, pemerintah di tahun 2019 akan mengidentifikasi industri tekstil dan produk tekstil yang dapat meningkatkan kapasitas produksinya. Identifikasi ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sebagai substitusi impor maupun keperluan mengisi permintaan ekspor. Kepada perusahaan-perusahaan tersebut, Pemerintah siap memberikan beberapa kemudahan fasilitas.

Adapun kemudahan yang diberikan yaitu, untuk impor mesin dan barang modal yang lebih cepat dan jaminan akses terhadap ketersediaan bahan baku. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas industri tekstil dan produk tekstil, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui program pendidikan vokasi yang *link and match* antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industri.

Upaya tersebut sebagai komitmen pemerintah dalam membangun SDM yang kompeten, sesuai kebutuhan dunia industri saat ini dan sejalan dengan implementasi *Making Indonesia 4.0*. Bahkan, Kemenperin juga telah mengusulkan penerapan skema insentif fiskal berupa *super deductible tax* atau pengurangan pajak di atas 100%. Fasilitas ini akan diberikan kepada industri yang terlibat dalam program pendidikan vokasi serta melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) untuk menghasilkan inovasi pada industri tekstil dan produk tekstil.

Menilik prospek usaha yang baik tersebut, memacu Perseroan untuk terus berupaya meningkatkan kinerja usaha. Perseroan yakin dan siap untuk dapat memberikan usaha optimal dengan didukung SDM yang handal, pemasaran yang mumpuni serta dengan memberikan kualitas produk terbaik.

Sumber: Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan Kementerian Perindustrian

PENCAPAIAN TARGET USAHA 2018

Pada tahun 2018, kinerja usaha Perseroan masih belum sepenuhnya mencapai target. Meskipun terjadi sedikit peningkatan pada penjualan, namun perolehan laba dan

BUSINESS DEVELOPMENT

BUSINESS PROSPECTS

In 2019, the global economy is estimated to be accompanied by financial market uncertainty with the same growth projection as in 2018, which is around 3.7% (yoy). However, Indonesian economy in 2019 is estimated to remain strong with growth rate between 5.0% to 5.4%. This is in line with maintained domestic demand and improving net exports.

Along with this, in 2019 the government will identify the textile industry and textile products which can increase production capacity. This identification is needed to meet domestic market demands as import substitution or to fill export demands. To these companies, the Government is prepared to provide several facilities.

The government will facilitate faster imports of machinery and capital goods and provide guaranteed access to raw materials. In addition, to increase the productivity of the textile industry and textile products, the Ministry of Industry (Kemenperin) is increasing the competence of human resources through vocational education programs by linking and matching Vocational Schools (SMK) with the industry.

The effort is part of the government's commitments in developing competent human resources, suitable to the current needs of industry and in line with the implementation of Making Indonesia 4.0. In fact, the Ministry of Industry has also proposed the implementation of fiscal incentive scheme i.e. super deductible tax or tax reduction above 100%. It will be provided to industries involved in vocational education programs as well as to industries conducting research and development activities to create innovation in the textile industry and textile products.

Looking at the good business prospects, the Company is encouraged to continuously strive to improve business performance. The Company is confident and prepared to give optimal efforts with the support of reliable HR, qualified marketing and by providing the best quality products.

Source: Ministry of Finance, Bank Indonesia and Ministry of Industry

2018 BUSINESS TARGET ACHIEVEMENT

In 2018, the Company's business performance did not fully reach the target. Despite the slight increase in sales, the Company's profit and capital structure were lower than the

struktur modal Perseroan lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal ini turut dipengaruhi oleh kondisi perdagangan global dan nasional yang kurang kondusif di tahun 2018.

PROYEKSI USAHA 2019

Untuk periode tahun 2019, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi yang disusun untuk mencapai target pertumbuhan usaha. Perseroan telah menetapkan target penjualan, laba bersih, laba bersih per saham dasar dan struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, rencana pengembangan usaha periode selanjutnya, dan kondisi ekonomi makro.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan telah memiliki dan merencanakan strategi pemasaran melalui beberapa langkah strategis, diantaranya, melalui penjaminan pada kualitas produk yang dihasilkan, menjaga kuantitas harga bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sejenis, serta menjaga distribusi produk secara menyeluruh hingga ke konsumen. Meskipun persaingan usaha dengan perusahaan sejenis kelas menengah di wilayah Pulau Jawa semakin ketat, kesiapan usaha melalui strategi pemasaran yang dimiliki Perseroan, diyakini mampu menjaga dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di masa kini dan yang akan datang.

Tentunya hal tersebut juga didukung dengan upaya pemerintah dalam mempromosikan komoditas kapas dan benang. Hal tersebut secara tidak langsung juga dapat membuka jalan bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan komoditas tersebut untuk turut meningkatkan promosi kegiatan usaha perusahaan.

previous year. This was also influenced by the non-conducive situation of global and national trade in 2018.

2019 BUSINESS PROJECTION

The Company has made a number of strategies to reach its business growth target in 2019. The Company has set target in sales, net income, basic earnings per share and capital structure by considering the Company's current condition, business development plan for the upcoming period and macro economy condition.

MARKETING ASPECT

In facing business competition, the Company had developed and planned marketing strategy through several strategic steps, such as by maintaining the quality of products, keeping the price competitive among similar companies, and maintaining overall product distribution all the way to the consumers. Although business competition with similar middleclass companies in Java is getting tighter, the Company through its marketing strategy is believed to be able to maintain and increase the Company's current and future market share.

It is also supported by government efforts in promoting cotton and yarn commodities. It can also indirectly pave the way for companies producing these commodities to contribute to the promotion of the Company's business activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan bisnis yang dijalani. Melalui penerapan praktik GCG yang konsisten Perseroan berharap dapat menjadi perusahaan yang lebih profesional, transparan, dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk peningkatan kinerja (nilai perusahaan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*).

Dalam pelaksanaan praktik GCG, Perseroan menerapkan asas-asas GCG yang dikenal dengan TARIF yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan pada setiap aspek bisnis dan terhadap seluruh jajaran di Perseroan. Komitmen penerapan GCG ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan, bahkan ditingkatkan kualitas penerapannya dengan senantiasa dimonitoring secara berkala.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Salah satu dasar penerapan GCG di Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company is fully committed to implement good corporate governance (GCG) practices as guidelines in managing its business. Through consistent implementation of GCG practices, the Company expects to become a more professional, transparent, and efficient company so as to maximize company value for stakeholders. This is manifested in the form of improved performance (long-term company value) and corporate image.

In implementing GCG practices, the Company applies GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality (TARIF) in every aspect of the business and to all levels in the Company. This commitment to GCG implementation will continue to be carried out continuously. The Company will even improve the quality of GCG implementation by monitoring it on regular basis.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

One of the basis for the Company as a public company to implement GCG is Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company. The implementation of the aforementioned guidelines is described below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights.		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Shareholders Meeting (GSM).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public listed company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure in the Company's GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Commissioners members of the public listed company attend the Annual GSM.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2018. All members of the Board of Directors have attended the Annual GMS of 2018.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of minutes of the GSM is available at public listed company web site and is accessible for a minimum period of 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada website perusahaan. The Company has made the summary of the minutes of GMS available on the company's website for the last 1 year.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The public listed company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The policy concerning communication with the Shareholders and Investors is stipulated in the Company's Articles of Association and other related company's regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public listed company disclose the communication policy transparently with the Shareholders of Investor in its website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam website Perseroan. The disclosure of the company's communication policy is stated in the Annual Report which already published in the Company's website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners' member by considering the company's condition.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Company, the number of Board of Commissioners is determined by making necessary adjustment to the Company's business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of the Board of Commissioners member by taking into account the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Commissioners is also performed by considering the diversity of expertise, knowledge and experiences relevant to the Company's lines of business.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy for Board of Commissioners performance evaluation.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and is written in line with the Financial Services Authority Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy for Board of Commissioners evaluation is stated in the public listed company's annual report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perusahaan. The performance assessment policy of the Board of Commissioners is stated in the description of the Company's Organs Performance Assessment of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Commissioners if involved in the conflict of interest is stipulated in the Company's Articles of Association, and is accordance with the Financial Services Authority Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners that perform a nomination and remuneration function shall establish a succession policy related to the nomination process of Board of Director's member.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners being the party that perform the nomination and remuneration function, carries out the Board of Directors' succession policy based on the Company's Articles of Association.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. To determine the number of Board of Directors member by considering the public listed company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies, the number of Board of Directors' members is determined based on the complexity of the Company's business.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Director's member by taking into account the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tugas yang diembannya dan kegiatan usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Directors has been done after considering the diversity of expertise, knowledge and experience that is relevant to their duties and the Company's business activities.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of finance and accounting has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Complied	Direktur Utama Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang akuntansi. President Director of the Company has the knowledge and experience in accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its self assessment policy for Board of Directors performance evaluation.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The self assessment policy of the Board of Directors' performance is performed independently as stipulated in the Company's Articles of Association and is written in line with the FSA Regulations related to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy for Board of Directors evaluation is stated in the public listed company's annual report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan. Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan. The self assessment policy on the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report under the description about the Company Organs Performance Assessment.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy concerning the resignation of Board of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association, and is written in accordance with FSA Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Companies.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public listed company has a policy on insider trading prevention.	Penjelasan Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implement a policy issued by the Financial Services Authority related to insider trading.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The public listed company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , khususnya terkait aktivitas usaha yang dilakukan. The company has anti corruption and anti fraud policy in particular the one that is related to the business activities conducted.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The public listed company has a policy on selection and upgrading of suppliers and vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on selecting and upgrading the capability of its supplier and vendor which will be used as a guideline for the related unit in selecting its partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Penjelasan Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company does not have a policy that specifically regulates the fulfillment of the creditors' rights. However, the Company always strives to meet the terms stated in the agreement with the creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public listed company has a policy on whistleblowing system.	Penjelasan Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company does not have a policy specifically related to whistleblowing. However, the implementation of complaint management has been carried out by the relevant units and reported to the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public listed company has a policy on giving a long term incentive to the Board of Directors and the employees.	Penjelasan Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company does not yet have a policy on giving a long-term incentive to its Board of Directors and employees.
V.	Keterbukaan Informasi Information Transparency		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public listed company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan <i>website</i> perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS. The Company use the company's website as a means to broadcast mandatory and relevant information to the stakeholders, and to announce information related to GMS.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public listed company annual report disclose the final beneficiary ownership in the public company's shares of at least 5%, aside from the disclosure of the final beneficiary owner through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir, yakni Thomas Amir Iskandar sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. In the publication of the Annual Report, the Company has disclosed that the Main and Controlling Shareholder of the Company is Thomas Amir Iskandar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the Company Organ authorized to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and to validate the amendments of the Articles of Association, to approve the Annual Report, to determine the allocation of profit utilization, to appoint the public accountant, and to determine the amount and type of the compensation and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018 di Hotel Mulia Jl. Asia Afrika, RT 01/RW 03, Jakarta Pusat. Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya diuraikan sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF GMS IN 2018

Annual General Meeting of Shareholders

The Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholder on 25 June 2018 at Hotel Mulia Jl. Asia Afrika, RT 01/RW 03, Jakarta Pusat. The Annual GMS Resolution and its implementation is described below:

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Mata Acara 1 / Agenda 1		
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. To approve and ratify the Annual Report, Financial Statements and the Company's Board of Commissioners supervisory report for the financial year ended on 31 December 2017, and to approve and ratify to grant release of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties for the financial year ended on 31 December 2017.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Mata Acara 2 / Agenda 2		
1.	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan perincian sebagai berikut :</p> <p>1. Sebesar Rp150.000.000, akan dibukukan sebagai dana cadangan;</p> <p>2. Sisanya yaitu sebesar Rp912.124.056,- akan dicatat sebagai laba ditahan untuk Kegiatan Operasional Perseroan.</p> <p>To approve the use of the Company's Net Income for the financial year ended on 31 December 2017 as detailed below :</p> <p>1. Amounting Rp150,000,000,- will be booked as reserved funds;</p> <p>2. The remaining balance of Rp912,124,056,- will be recorded as retained earnings that will be used for the Company's Operational Activities.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.
Mata Acara 3 / Agenda 3		
1.	<p>Menunjuk kantor akuntan publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan independent member of Euraudit International yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>To appoint public accountant firm Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan independent member of Euraudit International to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2018.</p>	Perseroan telah menunjuk kantor akuntan publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (<i>independent member of Euraudit International</i>) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan biaya audit sebesar Rp370.000.000,-.
2.	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :</p> <p>a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;</p> <p>b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>To grant power and authority to the Company's Board of Directors to :</p> <p>a. To determine the honorarium and other appointment requirements of the said Public Accountant;</p> <p>b. To appoint an alternative public account in case the appointed public accountant firm could not carry out their audit duties according to the accounting standards and applicable regulations including capital market regulation and Capital Market Supervisory Agency & Financial Institution regulation and/or Financial Services Authority regulations.</p>	The Company has appointed public accountant firm Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (independent member of Euraudit International) to audit the Company's financial statements for the financial year of 2018 at the audit cost of Rp370,000,000,-.
Mata Acara 4 / Agenda 4		
1.	<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances to the Company's Board of Commissioners members, and to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all Board of Directors members for the financial year of 2018.</p>	Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp566.000.000,-. Approved to grant remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors for an amount of Rp566,000,000,-.

RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2018 di Hotel Mulia Jl. Asia Afrika, RT. 01/RW. 03, Jakarta Pusat. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2018 dan realisasinya diuraikan sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company has conducted Extraordinary GMS on 25 June 2018 in Hotel Mulia Jl. Asia Afrika, RT. 01/RW. 03, Jakarta Pusat. Outlined below is the result of the Extraordinary GMS of 2018:

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Mata Acara 1		
1.	<p>Menyetujui merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dan sehubungan dengan itu merubah pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut :</p> <p>To approve the amendment of the Company's purpose, objective and lines of business by amending Article 3 of the Company's Articles of Association as follow:</p> <p>----- Pasal 3 / Article 3 -----</p> <p>----- Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha -----</p> <p>Purpose, Objective and Lines of Business</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, percetakan, pertanian, pertambangan, perindustrian, jasa dan investasi; The purpose and objective of the Company is to run business in the line of trade, development, service, land transportation, printing, agriculture, mining, industry, service and investment; 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan: To achieve this purpose and objective, the Company will perform: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan usaha utama Perseroan, baik langsung maupun melalui anak-anak perusahaan meliputi antara lain : Main business activities of the Company, both directly through its subsidiaries that comprises: <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor ekspor, lokal dan antar pulau (interinsuler), baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, menjalankan usaha sebagai leveransir/supplier, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau peragaan dari perusahaan-perusahaan atau badan-badan lain, baik dari dalam maupun luar negeri; To run business in the line of general trade, including trading of import export, local and interisland, self produce products or produced by other parties that is marketed by the Company; to run business as supplier, wholesaler, distributor, broker, representative or being an agent of the other companies or bodies, both domestic and overseas; • Pemborongan/kontraktor, termasuk perencanaan,-pelaksanaan dan pengawas pemborong bangunan gedung-gedung, perumahan, pusat perbelanjaan, jalan-jalan, jembatan-jembatan serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, air, telepon, dan- pekerjaan umum lainnya, <i>real estate</i> dan developer termasuk melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan, dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/infrastruktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual dan mengusahakan <i>real estate</i>, kawasan terpadu, pusat perkantoran, gedung-gedung, perumahan, perkantoran, <i>apartment</i>, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olahraga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitasnya; Contractor, including planning, executing and supervising contractor of buildings construction, housing, shopping center, roads, bridges and installation of electrical, water, telephone, and other general works, real estate and developer including releasing/purchasing, managing, extraction and excavation of land, building facilities and infrastructure, planning, building, leasing, selling and managing real estate, integrated area, office center, buildings, housings, office area, apartment, industry, hotel, hospital, shopping center, sport center and other facilities including but not limited to golf course, clubs, restaurants, other entertainment center and its facilities: • Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa baik langsung maupun melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan utama Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas terhadap jasa konsultasi bidang bisnis dan manajemen, jasa konsultasi bidang <i>property</i>, jasa konsultasi bidang arsitektur, <i>landscape</i>, design dan interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa dalam bidang kontraktor, jasa agen <i>property</i>, jasa pengelolaan <i>property</i>, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; To run business in the area of service both directly or through its subsidiaries, including management service or operating that support the Company's main activities including but not limited to consultancy service in business and management, consultancy service in property, consultancy service in architecture, landscape, design and interior, consultancy business in civil construction service, service as contractor, property agent service, property management service, except service in law and tax. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.</p>

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, termasuk juga melakukan penyertaan saham yang dilakukan dengan cara mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam kerangka untuk melakukan penyertaan saham-saham di perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan lain dan melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung. <p>To conduct a direct participation in other companies (investment) or releasing its capital in other companies that is related to the Company's main business activities and business activities (divestment), including but not limited to, giving funding and/or required financing to companies where the Company has a direct or indirect participation, giving funding and/or financing required by other companies related to shares participation in the respective company or in relate to investment on other assets in other companies and to do a divestment or releasing shares on companies where the Company has a direct or indirect participation.</p> <p>b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain: The Company's supporting business comprises among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan dan pertanian; To run business in mining, transportation and agriculture; Menjalankan usaha-usaha bidang perindustrian baik langsung maupun melalui anak-anak perusahaan meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, industri perakitan (<i>assembling</i>). To run business in the line of industry either directly or through its subsidiaries that comprises building material industry, electrical tools industry, garment industry, assembling industry. 	
Mata Acara Ke-2		
1.	<p>a. Menyetujui memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan selanjutnya yaitu Tahun 2019, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>To authorize the Board of Directors of the Company to transfer, release the rights or make the entire or partial assets of the Company as a collateral for one transaction or several independent transactions or related one another, for a period of time until the next Annual General Meeting of Shareholder of 2019 is held, in relate to the financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries, or to renew or refinance (including all its additional and/or its amendment).</p> <p>b. Menyetujui kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut.</p> <p>To grant authority to the Company's Board of Directors to announce these resolutions, either partially or entirely in a notarial deed and for this purpose is granted an authority to see the Notary, sign the deed, documents or letter and to do necessary matters required to achieve the above mentioned purposed without any exception, and to request approval from authorized parties for the amendment of such articles of association.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.</p>

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2017 di Hotel Ritz Carlton, Pasific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, *Sudirman Central Business District* (SCBD), Jakarta, 12190. Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya diuraikan sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF GMS IN 2017

Annual General Meeting Of Shareholders

The Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholder on 20 April 2017 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, *Sudirman Central Business District* (SCBD), Jakarta, 12190. The Annual GMS Resolution and its implementation is described below:

No	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Mata Acara 1 / Agenda 1		
1.	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan bukan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To approve and accept the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and to validate the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2016, and at the same time to release and discharge the full responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for managing and supervising the Company which was carried out in the Fiscal Year ended on 31 December 2016 provided such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2016, and not an act of criminal or violating the applicable laws and regulations.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.
Mata Acara 2 / Agenda 2		
1.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar Rp860.775.732,- yang digunakan dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Digunakan sebagai dana cadangan sebesar Rp150.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; Sisanya sebesar Rp710.775.732,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. <p>To approve the use of Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2016 amounting to Rp860,775,73 as detailed below :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp150,000,000,- will be used as reserved fund and will be booked as reserved fund; and The remaining Rp710,775,732,- will be set aside as retained earnings and will later be used for the Company's operating activities. 	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.
Mata Acara 3 / Agenda 3		
1.	<p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>To appoint Public Accountant Firm for the purpose of auditing the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2017.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk kantor akuntan publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (<i>independent member of Euraudit International</i>) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan biaya audit sebesar Rp350.000.000,-.</p> <p>The Company has appointed Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners (<i>independent member of EuroAudit International</i>) to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2017 with audit fee of Rp350,000,000,- .</p>
Mata Acara 4 / Agenda 4		
1.	<ol style="list-style-type: none"> Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan,; Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium gaji serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017. <ol style="list-style-type: none"> To determine the amount of salary/honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; and To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, salary, facility and other allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors' members for the fiscal year of 2017. 	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp556.000.000,-.</p> <p>The amount of remuneration approved for the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp556,000,000,-.</p>

RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 April 2017 di Hotel Ritz Carlton Pasific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta, 12190. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2017 dan realisasinya diuraikan sebagai berikut:

Extraordinary GMS

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholder on 20 April 2017 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta, 12190. The Extraordinary GMS Resolution and its implementation is described below:

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Mata Acara 1 / Agenda 1		
1.	<p>Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang sebagai berikut:</p> <p>Modal Pasal 4 Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.250.000.000.000,- yang terbagi atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 21.000.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp4.000,- atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp84.000.000.000,-; 80.000.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.000.000.000,-; 10.860.000.000 saham Seri C masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp100,- atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.086.000.000.000,-. <p>To approve an increase in the Company's authorized capital as stated below:</p> <p>Capital Article 4 The total amount of the Company's authorized capital is Rp1,250,000,000,000,- which consist of :</p> <ol style="list-style-type: none"> 21,000,000 Series A shares, each with nominal value of Rp4,000,- or with a total nominal value of Rp84,000,000,000,-; 80,000,000 Series B shares, each with nominal value of Rp1,000,- or with a total nominal value of Rp80,000,000,000,-; and 10,860,000,000 Series C shares, each with nominal value of Rp100,- or with total nominal value of Rp1,086,000,000,000,-. 	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.
Mata Acara 2 / Agenda 2		
1.	<p>Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000,-. Oleh karenanya sekaligus mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan PUT II ini, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan rapat yang terkait.</p> <p>To approve an increase in the Company's issued and paid up capital through conducting Limited Public Offering II (PUT II) amounting to Rp1,000,000,000,000,-. The increment will change Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association that is related to the increment of the issued and paid up capital resulting from PUT II, and to authorize the Company's Board of Directors to take actions deemed necessary to carry out the relevant meeting resolution.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.
Mata Acara 3 / Agenda 3		
1.	<ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat Bapak Harianto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama ini, dimana pemberhentian tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini; To honorably release Mr. Harianto from his position as the President Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting, and grant him a full release from all his supervisory and managing responsibilities (<i>acquit et de charge</i>); Mengangkat tuan Mauritz Nainggolan sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru dengan mengikuti masa jabatan Komisaris Utama Perseroan yang lama terhitung efektif sejak ditutup rapat. To appoint Mr. Mauritz Nainggola as the new President Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting and to resume the term of office of the previous President Commissioner. 	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.
	<p>Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama (Independen) : Gunawan Taslim Direktur : Prianto Paseru</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Mauritz Nainggolan Komisaris Independen : Ir. Hindarto</p> <p>Hence, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follow:</p> <p>Board of Directors President Director (Independent) : Gunawan Taslim Director : Prianto Paseru</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Mauritz Nainggolan Independent Commissioner : Ir. Hindarto</p>	

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Mata Acara 4 / Agenda 4		
1.	<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selanjutnya, yaitu tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i>.</p> <p>To authorize the Board of Directors of the Company to transfer, release the rights or make the entire or partial assets of the Company as a collateral for one transaction or several independent transactions or related one another, for a period of time until the Annual General Meeting of Shareholder is held. Meanwhile for the year of 2018, the Company will renew or refinance all financial facilities taken by the Company and/or its Subsidiaries.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap kegiatan operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mengawasi operasional perusahaan dengan memberikan pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan, yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan serta mengawasi integritas laporan keuangan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 orang sebagai Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's organ that is responsible for overseeing the Board of Directors' policy regarding the operational activities of the Company which generally refer to the business plans that is approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and to ensure compliance with the prevailing laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the prevailing laws and regulations particularly with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company and the Company's Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioner is to supervise and advice the Board of Directors. Board of Commissioners supervise the Company's operations by giving advice, recommendation and action without doing any intervention to the operational activities of the Company, which is the responsibility of the Board of Directors.

In 2018, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities, including periodically supervising the Company's management conducted by the Board of Directors and supervising the development and implementation of the Company's policies, as well as supervising the integrity of the financial statements.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company set-up the Board of Commissioners which consist of 2 Board of Commissioners' members and 1 Independent Commissioner based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Internal Dewan Komisaris Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Roni Melani	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100.00	4	4	100.00
Ir. Hindarto	Komisaris (Independent) Commissioner (Independent)	7	7	100.00	4	4	100.00

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners conduct an internal meeting at least once every 2 months or at any time deemed necessary. In 2018, Board of Commissioners has held 7 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors, with level of attendance as described below:

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi juga bertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organs that is fully authorized and responsible to manage the Company according to the objective and goal of the Company, and to represent the Company either inside and outside court. The Board of Directors is also accountable to the shareholder through GMS for carrying out their duties.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada pedoman Direksi yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

Board of Directors carries out its duties and responsibilities according to the Board of Directors' guidelines that is stated in the Company's Articles of Association or the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, antara lain:

1. Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
2. Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;
3. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan;
6. Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan; dan
7. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors is as follow:

1. To prepare business strategy and annual operational plan;
2. To monitor the Company's daily operations;
3. To establish employee related policies according to the prevailing regulations;
4. To promote, award, sanctioned and dismiss the employee according to the Company's regulation;
5. To prepare the Company's financial statements;
6. To identify and manage major risk that will affect the Company; and
7. To implement Corporate Governance principles.

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing Anggota Direksi yang dijabarkan sebagai berikut:

In carrying out the aforementioned duties and responsibilities, the Board of Directors divide its duties and responsibilities to each Member of the Board of Directors as outlined below :

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director (Independent)	Pengelolaan pada aspek keuangan dan koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi. Managing the financial aspect and coordinating the entire duties and responsibilities of the Board of Directors.
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Director	Pengelolaan pada aspek operasional dan pemasaran. Managing the operational and marketing aspects

Adapun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran kerja tahunan 2018 dan 2019;
2. Melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan kehati-hatian;
3. Menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2018; dan
4. Menyampaikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dengan melaksanakan RUPS.

Meanwhile, the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2018 is as outlined below:

1. Preparing and implementing the annual work plan and budget in 2018 and 2019;
2. Managing the Company in a responsible and careful manner;
3. Appointing Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018; and
4. Presenting the accountability to the Shareholders by convening GMS.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni terdiri dari 2 orang anggota Direksi dan 1 diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan profesionalitas, berkompetensi serta elektabilitas calon anggota Direksi. Keberagaman komposisi Direksi telah tercermin dalam keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is formed based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and Board of Commissioner of the Issuer and the Public Company and is composed of 2 members of Directors, one of which is the President Director. Members of the Board of Directors is appointed based on the professionalism, competence and electability of the Board of Directors' candidate. The diversity in the Board of Directors' composition is reflected in their education, work experience, age, and gender.

Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS. Selama tahun 2018, komposisi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Members of the Board of Directors is appointed and dismissed through Annual General Meeting of Shareholders. The composition of the Board of Directors in 2018 is as described below :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode 2018-now
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 53 dated 12 March 2018. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 53 dated 12 March 2018.	2018-sekarang 2018-now 2018-sekarang 2018-now
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Director (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 53 dated 12 March 2018. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 53 dated 12 March 2018.	2018-sekarang 2018-now 2018-sekarang 2018-now

Seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Direksi Perseroan juga tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

All members of the Company's Board of Directors does not have any financial, management, share ownership and/or up to second-degree family relationship with the other member of the Board of Director, and/or Shareholders, and does not have any relationship with the Company that will impact their ability to act independently. In addition, the members of the Board of Directors also do not have concurrent position in other company or institution that is not in line with the prevailing terms and regulations.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Direksi, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Adapun hubungan afiliasi Direksi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION RELATIONSHIP

In order to ensure the effectiveness of the decision making and the independency of the execution of the Board of Directors' function, the Company strives to maintain the affiliation relationship between the Board of Directors and the other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and Main/Controlling Shareholders. The affiliation relationship of the Board of Directors is outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Director	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Director	Pemegang Saham Shareholders
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Director (Independent)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada tahun 2018, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors conducting meeting at least once a month or at any time deemed necessary. In 2018, the Board of Directors has held 12 internal Board of Directors meeting and 12 joint meetings with the Board of Commissioners with the level of attendance as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Internal Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Director (Independent)	12	12	100.00	4	4	100.00

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penilaian kinerja secara mandiri guna meningkatkan pencapaian kinerja untuk periode berikutnya. Mekanisme penilaian kinerja dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, serta penilaian kinerja oleh Direksi untuk menilai kinerja Direksi dan organ pendukungnya. Penilaian tersebut dilakukan melalui pembahasan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat bersama organ pendukung masing-masing dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing. Selain penilaian kinerja secara mandiri, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan penilaian oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

HASIL PENILAIAN

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ pendukungnya masing-masing telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memberikan remunerasi, fasilitas, dan tunjangan lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kondisi keuangan Perseroan. Pada tahun 2018, besaran keseluruhan remunerasi yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp566.000.000,-.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait strategi dan pengelolaan Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY'S ORGANS

The Company conduct a performance self assessment in order to improve its performance in the following period. The performance assessment is carried out as follow : Board of Commissioners is to evaluate the performance of the Board of Commissioners and its supporting members, and the Board of Directors is to evaluate the performance of the Board of Directors and its supporting members. The aforementioned assessment is carried out through a discussion of the respective area performance in the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and joint meeting with the supporting members. In addition to Board of Commissioners and Board of Directors performance self assessment, their performance is also evaluated by the Shareholders through GMS mechanism.

THE ASSESSMENT RESULT

In the year of 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors and its supporting members has performed their duties and responsibilities well thus support the Company's business growth.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to boost the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company provides remuneration, facility, and other allowances. This policy of providing remuneration, facility and other allowances to the Board of Commissioners and Board of Directors is written based on the the Shareholders Resolution as stipulated in the GMS, by considering the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors and the financial condition of the Company. In 2018, the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp566,000,000,-.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the organ that support the Board of Commissioners, and is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The role of the Audit Committee is to support the Board of Commissioner in monitoring and giving advice or recommendation to the Board of Directors related to the strategy and managing the Company.

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

The Audit Committee carry out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter that is written in accordance to the Financial Services Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline of the Audit Committee Work Guidelines.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan, yang merujuk pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
5. Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim 2018 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2018;
2. Menelaah hasil audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya; dan
3. Melakukan pemantauan pada penerapan *system* manajemen risiko di Perseroan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta dibantu oleh 2 orang pihak independen sebagai anggota Komite Audit. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Adapun komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 dijelaskan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Ir. Hindarto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners.
Ida Kusumawati	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners.
Rini Anggraini	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The following is the duties and responsibilities of the Audit Committee :

1. To review the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market and other laws and regulations that is related to the Company's business activities;
2. To review the financial information that is issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. To review the audit conducted by the Company's internal audit;
4. To review the implementation of risk management;
5. To review complaints related to the Company; and
6. To maintain the confidentiality of the document, data and information of the Company.

In 2018, the Audit Committee has performed their duties and responsibilities as outlined below :

1. Reviewing the 2018 Interim Financial Statements and 2018 Annual Financial Statements of the Company;
2. Reviewing the results of internal and external audits as well as the follow-up;
3. Monitoring the implementation of risk management system in the Company.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is comprised of 3 members, that is 1 Independent Commissioner who acts as the Chairman of the Audit Committee and assisted by 2 independent parties who act as member of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee could not be longer than the term of office the Board of Commissioners as governed in the Articles of Association. The Audit Committee could only be reappointed for 1 following period. The composition of the Audit Committee based on the Company's Letter No. 092/NIC/X/2016 is outlined below:

Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan, yaitu setidaknya 1 kali dalam 3 bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dengan kehadiran dan ringkasan rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ir. Hindarto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	5	5	100.00%
Ida Kusumawati	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100.00%
Rini Anggraini	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100.00%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi dasar dan panduan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Juni 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa tugas sama dengan periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris serta dapat diangkat kembali. Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee is an independent party that has no business, financial, management, share ownership relationship and/or family relationship with the member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder that will affect its independency in carrying out its duties and responsibilities.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

required by the Company's policy, at least once in 3 months or at any time required. In 2018, the Audit Committee has held 5 meetings with the attendance and minutes of meetings as outlined below:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ that is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The purpose of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and function related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK GUIDELINES

The guidelines of Nomination and Remuneration Committee become the basis and guidance for the Nomination and Remuneration Committee in implementing the duties and responsibilities. The guidelines are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the Board of Commissioner Decision Letter dated 5 June 2017, the Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners with the same term of office as the members of the Board of Commissioners, and could be reappointed. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Ir. Hindarto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2017 – masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir. 2017 – the term of office of the Board of Commissioners in charge ends.
Andreani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2017 – masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir. 2017 – the term of office of the Board of Commissioners in charge ends.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan objektivitas tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi bebas dari segala macam intervensi, baik dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya serta bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensinya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Penetapan keanggotaan/komposisi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas program;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

All member of the Nomination and Remuneration Committee performs their duties and responsibilities in an independent manner. This means, the Nomination and Remuneration Committee is not subject to any intervention from any member of Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholder or other stakeholders, and also not subject to any conflict of interest that may impact its independence.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is outlined below:

In relate to the Nomination Function:

- To give recommendation or input to the Board of Commissioners in relation to:
 - Determining the membership/composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policy and criteria required in the process of nominating the candidate of the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Carrying out the evaluation policy on the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- To assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance evaluation result of the respective Director based on the evaluation criteria;
- To give input to the Board of Commissioners concerning Board of Directors' competence development program, as well as to monitor and evaluate the effectiveness of such program.
- To review and propose qualified candidate to be the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

In relate to the Remuneration Function:

- To give input to the Board of Commissioners in determining the structure, policy and/or remuneration amount for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- To assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate if the remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners is in line with the work load and responsibility of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait melakukan evaluasi pada kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat dan mempersiapkan kebijakan maupun perumusan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ir. Hindarto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	5	5	100.00%
Andreani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	5	5	100.00%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran untuk memastikan penerapan aspek komunikasi dan keterbukaan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, yang disesuaikan dengan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yakni:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, dan memastikan pelaksanaannya di Perseroan;

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee performed the duties and responsibilities related to the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors during their term of office, and prepared the policy and formulation related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee conducts meeting on a regular basis at least once in 4 months or as required. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 5 meeting with level of attendance and meeting agenda as outlined below :

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors. It is responsible to the Company's stakeholder for ensuring the implementation of communication and transparency aspects. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for being the liaison between the Company and the capital market authorities, investors and other stakeholders, and for ensuring the implementation of GCG and compliance of the prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES

Corporate Secretary carrying out its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Associations that is written in line with the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 about the Corporate Secretary of the Issuer and Public Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The following is the duties and responsibilities of the Corporate Secretary :

1. To keep updated with the capital market development particularly its regulations and to ensure that it is implemented in the Company;

2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan Strategi Perseroan;
3. Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
4. Sebagai penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan dengan regulator, otoritas bursa, dan masyarakat secara umum;
5. Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS; dan
6. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyampaian Informasi terkait Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan *Public Expose* pada tanggal 25 Juni 2018; serta
3. Menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan di tahun 2018 dijabat oleh Prianto Paseru, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/NIC/III/2018 tanggal 2 Maret 2018. Beliau juga merupakan Direktur Utama Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Struktur Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama.

PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

2. To provide information required by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Director; information related to the Company's condition that will push the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's Vision, Mission and Strategy;
3. To ensure the application of the corporate governance principles;
4. To act as a liaison officer between the Company and the regulator, stock exchange authority and public in general;
5. To administer and safekeep the Company's documents such as the list of Shareholders, Specific List and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and GMS; and
6. To build the Company's corporate image through public relations function, media and investors relations.

In 2018, the duties and responsibilities performed by Corporate Secretary is as outlined below :

1. Submitting information on the Company to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the Interim Financial Statements, Annual Financial Statements, and Annual Report;
2. Convening Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose on 25 June 2018; as well as
3. Keeping the Company's documents.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Prianto Paseru was appointed as Corporate Secretary for 2018 based on Board of Commissioners Decision Letter No. 022/NIC/III/2018 dated 2 March 2018. He is also the President Director of the Company. The profile of Corporate Secretary can be seen under the company's profile in this annual report.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors. The role of internal audit is to monitor the effectiveness of the Company's internal control system. Structurally, the Internal Audit is directly under the President Director hence, it reports directly to the President Director.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The duties and responsibilities of the Internal Audit is written based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pada tahun 2018, Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, serta menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2018, ketua Audit Internal dijabat oleh Theresia C. Tarigan, berdasarkan Surat No. 093/NIC/X/2016. Audit Internal Perseroan dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat ketelitian yang tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang terintegrasi yang dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan Perseroan yaitu untuk membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Adapun pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian terhadap komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, kegiatan pemantauan, aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia, operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal tersebut merupakan tanggung jawab Direksi dan diaudit secara berkala oleh Audit Internal. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following is the duties and responsibilities of the Internal Audit :

1. To prepare and carry out the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal audit and risk management system;
3. To monitor and evaluate the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology sectors and other activities;
4. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the suggested corrective actions;
5. To prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities conducted;
6. To perform a special inspection in case required; and
7. To cooperate with the Audit Committee.

In 2018, the Company's Internal Audit performed its duties and responsibilities, including preparing audit report and submitting the report to the President Director, as well as testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT

The Company Internal Audit is chaired by Theresia C. Tarigan, who was appointed based on Company Decree No. 093/NIC/X/2016. The Company's Internal Audit is appointed based on his/her adequate expertise and a high lever of accuracy, and is professional in carrying out the audit activities.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is an integrated plan that is built in order to meet a number of the Company's objectives that is to assist the Company in maintaining its assets, to ensure the accuracy of the financial reports, to improve the Company's compliance with the prevailing regulations, to reduce the risk of loss, deviation and violation of the prudential aspects, and to improve the effectiveness of the organization and cost efficiency.

The internal control system implementation in the Company includes environment control, risk evaluation, activities control, information and communication, monitoring activities, accounting and financial aspects, legal, risk, human resources, operational and compliance with the laws and regulations. The implementation of such internal control system is the responsibility of the Board of Directors and will be audited periodically by the Internal Audit. In addition, the implementation of the internal control system is conducted periodically in order to keep up with the Company's business development.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang dihadapi, yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Penerapan manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dilakukan secara konsisten, agar dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul dan dilakukan evaluasi secara berkala oleh Audit Internal untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Hasil evaluasi tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements risk management system in order to manage the risk faced which includes identification, evaluation, and risk control that will potentially disrupt the Company's activities, business continuity and cause failures in achieving the Company's goals. The Company consistently focus on the implementation of the risk management in order to minimize the risk that may arise. The Internal Audit is regularly evaluating the risk management system in order to improve the effectiveness of the risk management implementation. The Audit Committee report the evaluation result to the Board of Directors and Board of Commissioner in order to obtain feedback on measures that should be taken in order to improve risk management implementation in the Company.

The risk faced by the Company is outlined below:

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Keuangan / Finance Risk	
Risiko Kredit Credit Risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan memberikan kredit kepada pihak yang hanya layak kredit dan diakui; dan 2. Perseroan juga memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company provides credit only to those who are credit-worthy and recognized; and 2. The Company also monitors the receivable collectibility to reduce the risks.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan; dan 2. Secara umum, Perseroan juga menelaah atas kebutuhan dana Perseroan untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo yang diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company reviews, monitors and establishes payment terms policy that is in line with the sales proceeds; and 2. In general, the Company also reviews the Company's funding need to settle liabilities due that is received from the receivables settlement proceeds.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dengan Bank, namun apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perseroan dan Entitas Anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.</p> <p>Both the Company and its Subsidiaries has bank loans. In the event when there is a significant increase of the interest rate, the Company and its Subsidiaries will renegotiate the interest rate with the lender.</p>
Risiko Pasar Market Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang asing yakni risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul jika terjadi pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>The Company and its Subsidiaries has foreign exchange risk that is a risk due to the change in the exchange of Rupiah as the reporting currency against the foreign currencies, particularly US Dollar. This risk arise in the event of a weakening Rupiah against foreign currencies that may cause a negative impact to the revenue and performance o the Company and its Subsidiaries.</p>
Risiko Bisnis / Bussines Risk	
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas barang, termasuk proses pengiriman yang aman dan cepat.</p> <p>The Company and its Subsidiaries always strive to maintain and improve the quality of goods, including safe and fast delivery process.</p>
Risiko Pasokan Barang Material Supply Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak melakukan penyetoran barang, serta menjalin hubungan baik dengan para pemasok.</p> <p>The Company and Subsidiaries make goods supply, as well as establish good relationships with suppliers.</p>
Risiko Penjualan Sales Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan optimalisasi pemasaran, menjalin hubungan baik dengan konsumen, serta mencari konsumen baru.</p> <p>The Company and its Subsidiaries strive to optimize marketing, establish good relationships with consumers, and seek new customers.</p>

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat informasi mengenai perkara penting dan sanksi administratif yang dihadapi Perseroan maupun Entitas Anak yang dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan belum menyusun Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang spesifik sebagai panduan berperilaku bagi para karyawannya. Namun, Perseroan telah menekankan kepada setiap karyawan mengenai pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait ketenagakerjaan serta memperhatikan etika bisnis yang sesuai dengan visi dan misi.

POKOK- POKOK PERATURAN PERUSAHAAN

Peraturan Perusahaan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan Perseroan lainnya dalam mengatur hak dan kewajiban masing-masing. Dalam hal ini, Perseroan dan seluruh karyawan telah menciptakan dan mendukung pelaksanaan budaya kerja yang saling menghormati, suasana kerja yang nyaman, bertanggung jawab, dan senantiasa meningkatkan kerja sama tim agar lebih kokoh dan solid.

SOSIALISASI PERATURAN PERUSAHAAN

Untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan Peraturan Perusahaan secara konsisten, maka sosialisasi terhadap peraturan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi juga dilakukan pada situs web internal yang memudahkan seluruh karyawan dapat mengakses budaya perusahaan tersebut.

PENEGAKAN PERATURAN PERUSAHAAN

Pelaksanaan Peraturan Perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab *Human Resources Department* yang berperan dalam mengidentifikasi terhadap pelanggaran pada Peraturan Perusahaan dan membahasnya dengan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menentukan sanksi bagi yang melanggar Peraturan Perusahaan tersebut. Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pengaduan (*whistleblowing system*) yang terintegrasi. Namun demikian, Perseroan memiliki saluran pelaporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan.

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As at the end of 2018, there was no information concerning significant cases and administrative sanctions faced by the Company and its Subsidiaries that will impact the Company's business sustainability.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company has not prepared a specific Code of Ethics and Corporate Culture that will be used as the employee guidelines. However, the Company has enforced every employee about the importance of the carrying out their duties and responsibilities in accordance with the prevailing terms and regulations about employment and to pay attention to the business ethics that is in line with the vision and mission.

PRINCIPLES OF COMPANY REGULATIONS

The Company's regulation is used as the guideline for the Board of Commissioners, Board of Directors and all individual in the Company in governing each rights and responsibilities. In this case, the Company and all employees has created and supported the implementation of the work culture that support a mutual respect, comfortable work condition, responsible and always improving team work to be more solid.

DISSEMINATION OF THE COMPANY REGULATIONS

In order to ensure that all of the Company's employees consistently apply the Company's Regulations, the Company inform the aforementioned regulation to the employee since their commencement date. This regulation is also disseminated through the Company's internal website so that the employees could easily access the said corporate culture.

ENFORCEMENT OF THE COMPANY REGULATIONS

It is the responsibility of the Human Resources Department to ensure that the Company Regulations is well implemented. The role of Human Resources Department is to identify any violation made toward the Company Regulation, discuss it with the Board of Directors and Board of Commissioners before and decide the sanctions given to those who violate the Company Regulations. The sanctions is categorized based on the violation committed.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have any integrated whistleblowing system yet. However, the Company has designed a channel to receive complaints occurred inside and outside the Company in each related unit.

CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai jenis pelanggaran. Sedangkan, pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan, dapat disampaikan melalui telepon, email dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan perlindungan yang terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku di Perseroan.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system*. Perseroan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan *whistleblowing system* kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif.

REPORTING METHOD AND HANDLING OF VIOLATIONS REPORT MECHANISM

Any violations occurred inside the Company's environment should be reported to direct supervisor and will be followed-up by relevant parties according to the type of violations occurred. Meanwhile, the violation occurred outside the Company's environment could be reported via phone, email or letter to the relevant units or could be directly addressed to the Corporate Secretary.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company give protection to the whistleblower by ensuring the confidentiality and security of the whistleblower identity. Such protection commitment is the Company's effort to comply with all applicable regulations in the Company.

VIOLATION REPORTING

Throughout 2018, no reports were submitted through whistleblowing mechanism. It has been the Company's constant effort to increase the socialization of whistleblowing system to all employees to render its implementation effective.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dewasa ini, kesuksesan sebuah bisnis bukan hanya dapat diukur dari keberhasilan berupa angka-angka semata, namun juga melalui kontribusi serta dampak positif yang diinisiasi secara baik oleh Perseroan. Melalui pergeseran paradigma tersebut membuat Perseroan menjalankan praktik bisnis yang baik dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) yang berfokus pada lingkungan hidup, masyarakat, karyawan serta pelanggan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk berbagai kegiatan CSR terkait pengembang sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp30.000.000,-.

Nowadays, the success of a business cannot be measured only from what the numbers demonstrate, but also from contributions and positive impacts that the Company has properly initiated. Such shift in paradigm will help the Company operate good and responsible business practices. This is manifested in Corporate Social Responsibility (CSR) program focusing on areas of environment, community, employees, and customers.

Throughout 2018, the Company has disbursed an amount of Rp30,000,000,- to fund numerous CSR activities related to social community development.

CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perseroan dalam memperbaiki mutu lingkungan hidup terus diterapkan mulai dari lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Bentuk kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup ditahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUUR ULANG

1. Menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan, serta mencabut colokan listrik (*unplug*) saat akan meninggalkan kantor;
2. Menyiram tanaman dengan menggunakan air limbah seperti limbah dari *Air Conditioner* (AC); dan
3. Menerapkan program *paperless* melalui optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan konsep penggunaan kertas bekas atau daur ulang (*recycle*) dalam setiap kegiatan administrasi dan distribusi informasi.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan selalu terbuka jika terdapat laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan aktivitas operasional. Pengaduan masalah lingkungan tersebut dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui surat resmi.

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup.

CSR RELATED TO ENVIRONMENT

Company's commitment to improve the quality of the environment is being consistently employed, started from the Company and its Subsidiaries circle. Varieties of CSR environmental activities in 2018 are illustrated below:

USING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY AND RECYCLABLE MATERIALS AND ENERGY

1. Installing environmentally friendly LED lamps, and unplugging all electrical appliances when leaving the office;
2. Watering plants using waste water, such as water from the Air Conditioner (AC); and
3. Implementing paperless program where the use of Information Technology and waste papers or recycled papers for all Company's administrative activities and information distribution is being optimized.

COMPLAINT MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company has always been open to any complaints reported by the community whose environment is affected by the operational activities that the Company carried out. Environmental complaints can be reported in a written official letter to the Corporate Secretary.

During 2018, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.

CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Selain memenuhi tanggung jawab di bidang lingkungan Perseroan juga melaksanakan pemenuhan tanggung jawab dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan karyawannya. Perseroan senantiasa menempatkan aspek ketenagakerjaan ini sebagai salah satu komitmen yang harus dilaksanakan secara konsisten dan keberlanjutan. Berikut uraian beberapa program CSR terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2018:

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memastikan bahwa SDM yang ada merupakan tenaga kerja berkualitas dan sesuai dengan posisi maupun jabatan yang diembannya. Hal ini ditempuh melalui rekrutmen yang dilakukan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial dan hanya memandang kualifikasi pelamar sesuai dengan kebutuhan, guna mewujudkan *right man on the right place*. Kandidat terpilih akan menjalani tahap pengembangan, evaluasi, dan perencanaan karir.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan akan diberikan penguatan kompetensi dan *skill* melalui berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, serta standarisasi profesi masing-masing karyawan. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada seluruh karyawannya untuk mengembangkan diri dan mencapai karir sesuai dengan kompetensi yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 2 program yang diikuti oleh 2 peserta dengan total anggaran sebesar Rp18.500.000,- meningkat/menurun dibanding tahun 2017 sebesar Rp15.735.000,-.

REMUNERASI DAN FASILITAS KARYAWAN

Aspek lainnya yang diperhatikan Perseroan yakni pemenuhan akan hak-hak karyawan secara layak dan tentunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aspek ini meliputi remunerasi dan fasilitas penunjang karyawan lainnya. Untuk remunerasi karyawan diberikan sesuai dengan ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia. Adapun remunerasi yang diberikan meliputi gaji pokok, bonus, tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan kerja, dan tunjangan lainnya.

CSR RELATED TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In addition to being responsible in environmental sector, the Company also demonstrates its responsibility in employment, health, and safety sectors of their employees. At all time, the Company treated this employment aspect as one of its commitments that must be consistently and sustainably met. The following is the description of some CSR programs related to employment and occupational health and safety that the Company carried out in the course of 2018:

GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

The Company ensures that its existing human resources are quality work force who are qualified for the works and positions they are being assigned to. To guarantee this, recruitment being carried out should be impartial, regardless of their genders, ethnicities, religions, races, intergrouping, and social strata; with the only due regard given is to applicants' qualification against what is required in the job, to find the right person on the right job. The selected candidates will undergo development, evaluation, and career development stages.

COMPETENCE DEVELOPMENT

To support the effort to improve Company's performance, the employees will be given competence and skill building through numerous training programs tailored to the needs of the work units, work fields, and profession standardization of each employee. The Company also provides opportunity for each of their employees to pursue both self-development and career development following the competencies that have been customized to meet the business needs of the Company.

In the course of 2018, the Company has carried out 2 education and training programs, attended by 2 participants with a total budget of Rp18,500,000,- this amount was an increase/decrease compared to the Rp15,735,000.00 budget in 2017.

REMUNERATION AND FACILITIES FOR EMPLOYEES

Another aspect which receives great attention from the Company is to decently fulfil its employees' rights in compliance with the applicable laws and regulation. This includes remuneration and other supporting facilities for employees. Remuneration for employees follows the provisions of Labor Wage in Indonesia which includes basic salary, bonus, health benefit, work accident benefit, and other benefits.

Dalam hal fasilitas tambahan, Perseroan mengadakan kegiatan *gathering* yang berlokasi baik di dalam maupun di luar perusahaan. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan keakraban dan solidaritas antar karyawan satu sama lain.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan selalu memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja atau yang lebih dikenal dengan K-3 pada seluruh karyawannya. Hal ini didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana K-3 di kantor operasional Perseroan mulai dari alat pemadam api ringan/APAR, *smoke detector*, dan tangga darurat. Sarana dan prasarana tersebut senantiasa diperiksa secara periodik guna memastikan fungsinya berjalan dengan baik. Melalui penerapan K3 ini diharapkan dapat meminimalkan kecelakaan kerja yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung. Terbukti di sepanjang tahun 2018 tidak tercatat kecelakaan kerja yang terjadi.

TINGKAT *TURNOVER*

Tingkat *turnover* karyawan merupakan salah satu gambaran mengenai kualitas sistem SDM yang ada pada suatu perusahaan. Tingkat *turnover* yang terlalu tinggi menunjukkan terdapat permasalahan yang perlu segera diatasi oleh Perseroan untuk mengejar kelancaran kerja rutin dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan pemahaman seperti itu, maka Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja agar tetap kondusif sehingga mendukung rasa nyaman karyawan dalam bekerja.

Pada tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebesar 4,79% sedangkan di tahun 2017 tidak terdapat tingkat *turnover* dikarenakan jumlah karyawan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan dapat langsung disampaikan kepada Divisi *Human Resources Development*. Hingga akhir tahun 2018, Divisi *Human Resources Development* tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

CSR TERKAIT PENGEMBANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Berbagai program kegiatan terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan sebagai wujud partisipasi dan dukungan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat baik di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak maupun masyarakat luas lainnya. Selama tahun 2018, Perseroan telah merealisasikan berbagai program terkait peningkatan kesejahteraan dan potensi masyarakat yang dijelaskan sebagai berikut:

As for additional facilities, the Company organizes a gathering event both inside and outside the Company. Such activity is expected to help improve the sense closeness and solidarity among the employees.

EQUIPMENTS AND OCCUPATIONAL SAFETY

It has been the priority of the Company to take precedence over the occupational health and safety, or known as K-3, of all employees. This is supported with all required equipments and facilities for K-3 at the Company's operational office, from portable fire extinguisher, smoke detector, to fire-escape. From time to time, these equipments and facilities are inspected on regular basis to ensure their proper function. With the implementation of K-3, work-related accidents during operational activities can be minimized. This is proven by no work-related accidents ever took place in the course of 2018.

TURNOVER RATE

Employee turnover rate reflects among others the quality of human resources system that is run in a company. Overly high turnover rate demonstrates issues that need to be immediately responded by the Company to keep work regularity uninterrupted and maintain business sustainability in the long run. With this understanding, the Company strives to always maintain conducive work environment that promotes pleasant working condition for the employees.

In 2018, employee turnover rate was 4.79%, whereas in 2017 there is no turnover rate since the number of employees is higher than that of in previous year.

COMPLAINT OF EMPLOYMENT ISSUES

All complaints related to employment issues can be reported directly to Human Resources Development Division. Until the end of 2018, Human Resources Development Division has not received complaints related to employment issues.

CSR RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Various programs related to social and community development were implemented as forms of participation and support the Company contributes to improve the quality and life of the community, either those inside the circle of the Company and its Subsidiaries, or public in general. Throughout 2018, the Company has realized various programs to improve the welfare of the community and their potentials, which is illustrated further below:

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal khususnya yang berada disekitar tempat beroperasinya perusahaan dan Entitas Anak. Komitmen ini merupakan bagian dari kontribusi nyata Perseroan bagi pembangunan daerah sekaligus mengurangi angka pengangguran khususnya di daerah yang bersangkutan.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Selain hal-hal yang bersifat pengembangan kapasitas masyarakat, Perseroan juga menjalankan kegiatan lainnya yang bersifat filantropi. Kegiatan filantropi ini salah satunya yang berkaitan dengan perbaikan sarana dan prasarana sosial. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan pembangunan infrastruktur non fisik dengan pembangunan infrastruktur fisik yang meliputi perbaikan jalan di sekitar lokasi pabrik Perseroan.

CSR TERKAIT PELANGGAN

Perseroan memahami bahwa pelanggan merupakan prioritas utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik guna memenuhi kepuasan pelanggan, menyediakan produk dan jasa yang sesuai kebutuhan, serta memperkuat proses penanganan keluhan dengan tetap mengutamakan perlindungan pelanggan.

SARANA PENGADUAN PELANGGAN

Perseroan juga membentuk tim yang menerima dan menindaklanjuti keluhan serta masukan pelanggan terkait produk yang diperdagangkan dan jasa yang diberikan. Keluhan dan masukan dari pelanggan dapat disampaikan melalui *email*, surat, atau telepon, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim. Respon cepat terhadap pengaduan pelanggan ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima aduan/keluhan pelanggan terkait produk dan jasa yang diberikan.

THE USE OF LOCAL WORK FORCE

The Company prioritizes local work force, particularly those living in areas where the Company and its Subsidiaries are located. This commitment is part of the Company's real contribution to local development and to reducing unemployment rate, especially in the areas concerned.

IMPROVEMENT OF PUBLIC INFRASTRUCTURES AND FACILITIES

In addition to matters related to the capacity development of the society, the Company has also conducted other philanthropic activities. One of philanthropic activities done by the Company was the ones that related to improvement of social facilities and infrastructure. Such activities are aimed to balance the non-physical infrastructure development and physical infrastructure development which comprises of repairment of roads around the Company's factory location.

CSR RELATED TO CUSTOMERS

The Company understands that customers are their main priority in its operational activities. Therefore, it has been the commitment of the Company to give its customers the best of service to guarantee their satisfaction, to provide products and services they need, and to improve the complaint-handling process where protecting customers remains the priority.

CUSTOMER SUPPORT SERVICE

The Company also formed a team that receives and responds complaints and feedbacks from the customers related to products traded and services provided. Customers' complaints and feedbacks can be submitted through emails, letters, or phone calls, to be followed up by the team. Fast response to complaints is expected to boost customers' loyalty and satisfaction. In the course of 2018, the Company had never received complaints regarding their products and services.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Inti Corpora Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk for year 2018 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2019

Jakarta, April 29, 2019

Direksi,

Board of Directors,

Dewan Komisaris,

Board of Commissioners,



Prianto Paseru
Direktur Utama
President Director



Agus Roni Melani
Komisaris Utama
President Commissioner



Mohammad Su'ud
Direktur Independen
Independent Director



Ir. Hindarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

Beserta Laporan Auditor Independen

PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang
berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

Laporan Auditor Independen

NUSANTARA INTI CORPORA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Prianto Paseru	Nama	: Mohammad Su'ud. ST.
Alamat Kantor	: Menara Palma Lt.12 Jl. HR Rasuna Said Blok X.2 kav 6 Jakarta Selatan 12950	Alamat Kantor	: Menara Palma Lt.12 Jl. HR Rasuna Said Blok X.2 kav 6 Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu atau kartu identitas lain	: Jl. Teluk Bone, Blok B. 1 No. 21 RT 010 RW 017, Duren Sawit Jakarta Timur	Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu atau kartu identitas lain	: Krukah Utara 8-C/10, RT 003 RW 005, Ngagelrejo, Wonokromo Surabaya
Nomor Telepon	: 021-29391242	Nomor Telepon	: 021-29391242
Jabatan	: Direktur Utama	Jabatan	: Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2019



Prianto Paseru
Direktur Utama

Mohammad Su'ud. ST.
Direktur Independen

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
Menara Palma Lt. 12
Jl. HR. Rasuna Said Blok X.2 Kav. 6
Kuningan, Jakarta 12950
Telp. 021 - 2939 1242
Fax. 021 - 2939 1243

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	3j,5	1.141.687.408	2.730.492.864
Piutang usaha kepada pihak ketiga	3g,6	31.434.147.919	27.899.868.813
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3g	34.000.000	86.000.000
Persediaan barang	3l,7	65.403.493.843	55.946.019.924
Uang muka pembelian	8	47.629.355.610	45.622.768.259
Beban dibayar dimuka	3m,9	123.247.221	537.804.800
Jumlah Aset Lancar		145.765.932.001	132.822.954.660
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	3s,10c	5.954.497.962	5.870.936.776
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 220.123.663.775,- dan Rp 200.414.151.517,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	11	267.931.219.184	287.690.731.442
Jumlah Aset Tidak Lancar		273.935.717.146	293.561.668.218
JUMLAH ASET		419.701.649.147	426.384.622.878

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian


PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - lanjutan
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3h,12	171.502.735.660	178.452.040.958
Utang usaha kepada pihak ketiga	3h,13	177.335.883	725.823.533
Beban akrual	3q,14	33.226.591	68.706.947
Utang pajak	3h,10a	321.482.746	269.809.280
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3h,15	171.155.929	213.298.343
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		172.205.936.809	179.729.679.061
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p,24	1.547.630.271	1.396.615.511
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.547.630.271	1.396.615.511
JUMLAH LIABILITAS		173.753.567.080	181.126.294.572
EKUITAS			
Modal dasar - terdiri atas saham seri A dengan nominal Rp 4.000 per saham sebanyak 21.000.000 lembar, seri B dengan nominal Rp 1.000 per saham sebanyak 80.000.000 lembar dan seri C dengan nominal Rp 100 per lembar saham sebanyak 2.669.840.000 saham.			
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - terdiri atas saham seri A sebanyak 10.774.600 saham dan saham seri B sebanyak 64.647.600 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017			
Tambahan modal disetor	17	107.746.000.000	107.746.000.000
Penghasilan komprehensif lain	18	389.920.000	389.920.000
Saldo laba		145.732.427	37.197.604
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		25.287.811.292	24.886.798.408
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		134.169.463.719	133.659.916.012
Kepentingan non pengendali	16	111.778.618.348	111.598.412.294
Jumlah Ekuitas		245.948.082.067	245.258.328.306
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		419.701.649.147	426.384.622.878

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 25 Maret 2019


Prianto Paseru
 Direktur Utama


Mohammad Su'ud, ST
 Direktur Independen

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PENDAPATAN			
Penjualan	3r,20	103.498.145.906	103.245.048.266
Beban pokok penjualan	3r,21	(73.408.571.770)	(71.817.530.038)
Laba Kotor		30.091.574.136	31.427.518.228
BEBAN USAHA			
Beban usaha	3r,22	(5.245.232.417)	(4.541.435.026)
Laba Usaha		24.846.341.719	26.886.083.202
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan jasa giro		17.789.930	28.286.766
- Laba (Rugi) selisih kurs		(648.646.555)	157.633.306
- Beban bunga dan administrasi bank	3r,23	(25.911.411.506)	(25.533.024.512)
- Pendapatan lain-lain		2.450.000.000	449.360
Beban Lain-Lain - Bersih		(24.092.268.131)	(25.346.655.080)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		754.073.588	1.539.428.122
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak penghasilan kini	3s,10b	(331.111.000)	(625.671.250)
Pajak penghasilan tangguhan	3s,10c	83.561.186	148.367.184
Beban Pajak - Bersih		(247.549.814)	(477.304.066)
Laba Bersih Periode Berjalan		506.523.774	1.062.124.056
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	3p,24		
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti		183.229.987	174.383.418
Jumlah Laba Komprehensif		689.753.761	1.236.507.474
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		401.012.884	635.385.637
Kepentingan non pengendali		105.510.890	426.738.419
Jumlah Laba		506.523.774	1.062.124.056
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		509.547.707	672.583.241
Kepentingan non pengendali		180.206.054	563.924.233
Jumlah Laba Komprehensif		689.753.761	1.236.507.474
Laba Per Saham	3t,19	5	8

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 25 Maret 2019


 Prianto Paseru
 Direktur Utama


 Mohammad Su'ud, ST
 Direktur Independen

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditemukan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2016	107.746.000.000	389.920.000	-	600.000.000	24.251.412.771	132.987.332.771	111.034.488.061	244.021.820.832
Laba periode berjalan	-	-	-	-	635.385.637	635.385.637	426.738.419	1.062.124.056
Pendapatan komprehensif lain	-	-	37.197.604	-	-	37.197.604	137.185.814	174.383.418
Saldo 31 Desember 2017	107.746.000.000	389.920.000	37.197.604	600.000.000	24.886.798.408	133.659.916.012	111.598.412.294	245.258.328.306
Laba periode berjalan	-	-	-	-	401.012.884	401.012.884	105.510.890	506.523.774
Pendapatan komprehensif lain	-	-	108.534.823	-	-	108.534.823	74.695.164	183.229.987
Saldo 31 Desember 2018	107.746.000.000	389.920.000	145.732.427	600.000.000	25.287.811.292	134.169.463.719	111.778.618.348	245.948.082.067

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	99.963.866.800	99.834.067.299
Pembayaran kas kepada pemasok	(66.055.524.156)	(59.558.842.222)
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.455.664.161)	(10.026.716.536)
Penerimaan (Pembayaran) operasi lain-lain	1.942.441.018	158.082.666
Penerimaan jasa giro	17.789.930	28.286.766
Pembayaran beban bunga dan administrasi bank	(25.911.411.506)	(25.533.024.512)
Pembayaran pajak	(2.140.998.083)	(606.737.383)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	5.360.499.842	4.295.116.078
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor	-	-
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(6.949.305.298)	(4.756.266.163)
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(6.949.305.298)	(4.756.266.163)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(1.588.805.456)	(461.150.085)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.730.492.864	3.191.642.949
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.141.687.408	2.730.492.864

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusantara Inti Corpora, Tbk ("Perusahaan ") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 166 tanggal 30 Mei 1988 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Keloladana dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-5501 HT.01.01. Th. 1988 tertanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990 tambahan No. 5045.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut tercatat dalam penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0110525 tanggal 15 Maret 2018.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi.

Perusahaan berdomisili di Menara Palma Lt. 12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav 6 Kuningan, Jakarta 12950. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2018	31 Desember 2017
Dewan Komisaris :			
Komisaris Utama	:	Tn. Agus Roni Melani	Tn. Mauritz Nainggolan
Komisaris (Independen)	:	Tn. Ir. Hindarto	Tn. Ir. Hindarto
Dewan Direksi :			
Direktur Utama (Corporate Secretary)	:	Tn. Prianto Paseru	Tn. Gunawan Taslim
Direktur Utama (Independen)	:	Tn. Prianto Paseru	Tn. Gunawan Taslim
Direktur	:	Tn. Mohammad Su'ud, S.T	Tn. Prianto Paseru
Komite Audit :			
Ketua	:	Tn. Ir. Hindarto	Tn. Ir. Hindarto
Anggota	:	Tn. Ida Kusumawati	Tn. Ida Kusumawati
	:	Ny. Rini Anggraini	Ny. Rini Anggraini
Internal Audit	:	Ny. Theresia Chistina Tarigan	Ny. Theresia Chistina Tarigan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 438 karyawan dan 459 karyawan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. S-614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 210 per saham kepada masyarakat. Waran seri I tersebut diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru dimana setiap pemegang saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2000 akan mendapatkan 13 waran seri I yang memberikan hak untuk setiap pemegang waran seri I untuk melakukan pembelian saham baru perusahaan dengan nilai nominal Rp 200 per saham pada harga Rp 210. Waran seri I tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun dan telah berakhir pada tanggal 18 April 2005.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan untuk membeli saham Perusahaan.

Pada tanggal 16 April 2004, Perusahaan melakukan perubahan dan peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp 84.000.000.000 menjadi Rp 164.000.000.000, melakukan penerbitan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham seri B dan melakukan perubahan nilai nominal saham ("Reverse Stock") dari Rp 200 per saham menjadi Rp 400 per saham dan waran seri I dengan rasio perbandingan 2 waran seri I yang lama akan mendapatkan 1 waran seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nilai nominal Rp 400 pada harga Rp 420 per saham.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - LANJUTAN

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yang bergerak dalam industri pemintalan benang yaitu :

Entitas anak	Domisili	Persentase kepemilikan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	Tahun operasi komersial	Total aset 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
PT. Delta Nusantara	Yogyakarta	51,90%	1989	414.442.977.098 dan 420.682.607.961

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman penyajian laporan

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau

1 Januari 2018 :

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas : Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap : Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2019 :

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

1 Januari 2020 :

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposure atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan ke Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur secara sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

**PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terhadap Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Mata Uang Penjualan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penjualan untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penjualan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

Kurs mata uang asing yang digunakan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Dollar Amerika Serikat	14.481	13.548

f. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup (entitas pelapor) :

i) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Aset keuangan - Lanjutan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika perusahaan memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - Lanjutan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Significant adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

k. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 16
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

n. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

**PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan persediaan usang apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan usang yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dengan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya persediaan barang usang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas	118.336.882	110.097.101
Bank :		
Rupiah		
PT CIMB Niaga, Tbk	246.156.237	637.698.276
PT Bank Panin, Tbk	146.774.948	146.048.060
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	551.724.657	1.213.831.620
PT Bank Central Asia, Tbk	14.877.930	14.998.845
Sub Jumlah	959.533.772	2.012.576.801
Dollar Amerika		
PT Bank Panin, Tbk	51.685.151	594.843.230
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	12.131.603	12.975.732
Sub Jumlah	63.816.754	607.818.962
Jumlah	1.141.687.408	2.730.492.864

Tingkat suku bunga untuk kas di bank berkisar 0,50% - 3,00% dan 0,50% - 3,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang, terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rupiah	31.434.147.919	27.899.868.813
Jumlah	31.434.147.919	27.899.868.813

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
Benang	22.407.808.198	16.338.137.594
Kapas	9.026.339.721	11.561.731.219
Jumlah	31.434.147.919	27.899.868.813

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belum jatuh tempo	13.797.114.907	12.245.844.770
Lewat jatuh tempo :		
1 - 30 hari	11.814.287.558	10.485.955.396
31 - 60 hari	3.910.054.958	3.470.430.331
61 - 90 hari	1.392.801.123	1.236.202.385
> 90 hari	519.889.373	461.435.931
Jumlah	31.434.147.919	27.899.868.813

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha pihak ketiga dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pihak ketiga masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN BARANG

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang jadi	41.814.904.594	38.717.271.165
Bahan baku	13.765.812.069	11.265.478.931
Suku cadang dan bahan penolong	5.924.484.739	3.748.480.592
Barang dalam proses	3.898.292.441	2.214.789.236
Jumlah	65.403.493.843	55.946.019.924

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan barang entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pemasok masing-masing sebesar Rp 47.629.355.610,- dan Rp 45.622.768.259,- pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. BEBAN DI BAYAR DIMUKA

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Asuransi	123.247.221	145.020.750
Lain-lain	-	392.784.050
Jumlah	123.247.221	537.804.800

10. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PPh pasal 29	199.111.000	55.671.250
PPh pasal 21	46.904.076	3.663.336
PPh Pasal 4 ayat (2)	1.027.900	1.033.650
PPh keluaran	74.439.770	209.441.044
Jumlah	321.482.746	269.809.280

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	754.073.588	1.539.428.122
Entitas anak	(346.750.114)	(1.244.844.869)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	407.323.474	294.583.253
Koreksi fiskal:		
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	65.382.437	53.674.974
Penyusutan aset tetap	-	-
Jumlah	65.382.437	53.674.974
Perbedaan permanen		
Pendapatan jasa giro	(12.543.798)	(20.973.163)
Pajak	29.846.272	-
Entertainment	-	59.987.265
Beban lain -lain	145.671.484	145.000.000
Jumlah	162.973.958	184.014.102
Jumlah koreksi fiskal	228.356.395	237.689.076
Laba fiskal	635.679.869	532.272.329
Penghasilan kena pajak	635.679.869	532.272.329
Taksiran pajak penghasilan :		
Entitas induk	136.484.000	133.068.000
Entitas anak	194.627.000	492.603.250
Taksiran pajak penghasilan kini	331.111.000	625.671.250
Dikurangi :		
PPh Pasal 25 - entitas induk	(132.000.000)	(120.000.000)
PPh Pasal 25 - entitas anak	-	(450.000.000)
Kurang bayar pajak entitas induk	4.484.000	13.068.000
Utang pajak kini entitas anak	194.627.000	42.603.250
Jumlah PPh pasal 29 kurang bayar	199.111.000	55.671.250

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN-LANJUTAN

c. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pajak tangguhan		
Pajak tangguhan induk	16.345.608	13.418.744
Pajak tangguhan entitas anak	67.215.578	134.948.440
Jumlah	83.561.186	148.367.184

Saldo aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal aset pajak tangguhan	5.870.936.776	5.722.569.593
Pajak tangguhan tahun berjalan	83.561.186	148.367.184
Saldo akhir aset pajak tangguhan	5.954.497.962	5.870.936.776

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan September 2018, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar kepada Entitas Anak atas PPh pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp. 30.546.771 dan Rp 2.058.777.846 yang telah dibebankan seluruhnya pada perhitungan hasil usaha tahun 2018 dan telah disetor ke Kas Negara pada bulan Oktober 2018.

11. ASET TETAP

31 Desember 2018				
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	35.215.484.000	-	-	35.215.484.000
Bangunan dan Prasarana	124.986.964.079	-	-	124.986.964.079
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Mesin dan Peralatan	226.219.478.566	-	-	226.219.478.566
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi Kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
Jumlah	395.561.228.149	-	-	395.561.228.149
CIP mesin	92.543.654.810			92.543.654.810
Jumlah	488.104.882.959	-	-	488.104.882.959
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	57.943.230.322	5.950.848.651	-	63.894.078.973
Mesin dan Peralatan	133.331.619.690	13.758.663.607	-	147.090.283.297
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi Kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
Jumlah	200.414.151.517	19.709.512.258	-	220.123.663.775
Nilai Buku	287.690.731.442			267.981.219.184

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP - LANJUTAN

	31 Desember 2017			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	35.215.484.000	-	-	35.215.484.000
Bangunan dan Prasarana	124.986.964.079	-	-	124.986.964.079
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Mesin dan Peralatan	226.219.478.566	-	-	226.219.478.566
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi Kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
Jumlah	395.561.228.149	-	-	395.561.228.149
CIP mesin	92.543.654.810	-	-	92.543.654.810
Jumlah	488.104.882.959	-	-	488.104.882.959
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	52.236.499.996	5.706.730.326	-	57.943.230.322
Mesin dan Peralatan	119.598.495.710	13.733.123.980	-	133.331.619.690
Peralatan kantor	3.486.890.247	101.307.268	-	3.588.197.515
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi Kantor	1.219.283.755	61.358.250	-	1.280.642.005
Jumlah	180.811.631.692	19.602.519.824	-	200.414.151.517
Nilai Buku	307.293.251.267			287.690.731.442

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sleman, Yogyakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan, telah di asuransikan untuk resiko properti dan gempa bumi melalui PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.140.000.000.000.- Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 21 dan 22) :

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Dibebankan :		
Biaya produksi tidak langsung	19.709.512.258	18.471.291.178
Biaya umum dan administrasi	-	1.131.228.646
Jumlah	19.709.512.258	19.602.519.824

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
a. Utang bank		
PT Bank Panin, Tbk.		
Pinjaman rekening koran	15.186.834.855	14.988.350.986
Pinjaman berulang 1	15.000.000.000	15.000.000.000
Pinjaman berulang 2	23.826.489.972	23.826.489.972
PT Bank Capital Indonesia, Tbk.	117.489.410.833	119.637.200.000
Sub Jumlah	171.502.735.660	173.452.040.958
b. Utang lembaga keuangan lainnya		
PT Pacific Multi Finance	-	5.000.000.000
Jumlah	171.502.735.660	178.452.040.958

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk, Bank Capital Indonesia, Tbk dan PT Bank Pacific Multi Finance antara lain:

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk antara lain:

- Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, masa pinjaman masing - masing sampai dengan 22 Maret 2019 dan 22 Maret 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.

- Pinjaman Berulang 1 (satu)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang I untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, masa pinjaman masing - masing sampai dengan 22 Maret 2019 dan 22 Maret 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.

- Pinjaman Berulang 2 (dua)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 36.500.000.000, masa pinjaman masing - masing sampai dengan 22 Maret 2019 dengan tingkat bunga pada 31 Desember 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.

PT Bank Capital Indonesia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan plafon sebesar USD 3.250.000 sub limit P. Aksep I USD 1.000.000, P. Aksep II sebesar Rp 10.000.000.000, Usance dan Sight sebesar USD 1.050.000, P. Aksep III sebesar USD 950.000, P. Aksep IV sebesar Rp 35.000.000.000 dengan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 9% p.a. untuk P. Aksep I, 15% p.a untuk P. Aksep II, 8% p.a untuk Usance dan Sight, 9% p.a untuk P. Aksep III dan 15% p.a untuk P. Aksep IV. Masa pinjaman sampai dengan tanggal 18 Desember 2018. Pada bulan Agustus 2015 Perusahaan melakukan konversi atas pinjaman Aksep I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.890.000.000,-, pinjaman Aksep II dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000,-, Aksep III dengan jumlah maksimum Rp 13.414.000.000,-, Aksep IV dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 15% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas pinjaman dijamin dengan persediaan, piutang usaha, mesin dan peralatan (Catatan 6, 7, dan 11).

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk untuk refinancing mesin dengan jumlah plafon sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% p.a dan telah dilunasi pada tahun 2015. Entitas anak mendapat fasilitas pinjaman dengan jumlah plafon Rp 16.000.000.000,-, Masa pinjaman sampai dengan tahun 2019, dengan tingkat bunga 13% p.a pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2019 (Catatan 11).

Semua fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik beserta mesin-mesin dan peralatan entitas anak.

PT Pacific Multi Finance

Pada bulan Juli 2017, entitas anak memperoleh tambahan fasilitas pinjaman anjak piutang dengan *recourse* dari PT Pacific Multi Finance (PMF) sebesar Rp 5.000.000.000 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 15% per tahun per tahun. Masa pinjaman sampai dengan Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang usaha.

Pada bulan Agustus 2018 telah dilakukan pelunasan terhadap utang ke PT Pacific Multi Finance (PMF) sebesar Rp 5.000.000.000.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok, terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	134.587.746	586.017.062
Suku cadang	42.748.137	139.806.471
Bahan penolong		
Jumlah	177.335.883	725.823.533

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang, terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
Rupiah	177.335.883	725.823.533
Dollar Amerika Serikat		
Jumlah	177.335.883	725.823.533

Utang usaha dikategorikan sebagai belum jatuh tempo berdasarkan umur utang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan biaya buruh harian, biaya telepon, listrik dan air masing-masing sebesar Rp 33.226.591 dan Rp 68.706.947,- pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan biaya jasa konsultan masing-masing sebesar Rp 171.155.929 dan Rp 213.298.343,- pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih pada PT Delta Nusantara, entitas anak masing-masing sebesar Rp 111.778.618.348,- pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 111.598.412.294,- pada tanggal 31 Desember 2017.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan data laporan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, daftar pemegang saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah :

31 Desember 2018			
Pemegang saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
Bloom International Ltd	5.749.750	7,62	5.749.750.000
Lenovo Worldwide Corporation	16.423.425	21,78	16.423.425.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	53.249.025	70,6	85.572.825.000
Jumlah	75.422.200	100	107.746.000.000

31 Desember 2017			
Pemegang saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
Bloom International Ltd	5.749.750	7,62	5.749.750.000
Lenovo Worldwide Corporation	16.423.425	21,78	16.423.425.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	53.249.025	70,6	85.572.825.000
Jumlah	75.422.200	100	107.746.000.000

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 11 Juni 2014 di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, MKn, Perusahaan telah meningkatkan dana cadangan Rp 150.000.000,- yang semula sebesar Rp 450.000.000,- atau 0,4176 % menjadi Rp 600.000.000,- atau 0,5569 % dari jumlah yang telah ditempatkan dan disetor.

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Agio Saham Penawaran Umum Saham Perdana	154.920.000	543.200.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham Perdana	-	(388.280.000)
Dampak Penerapan PSAK 70	235.000.000	235.000.000
Jumlah Tambahan Modal Disetor	389.920.000	389.920.000

19. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	401.012.884	635.385.637
Jumlah rata-rata tertimbang saham	75.422.200	75.422.200
Laba per saham	5,3	8

20. PENJUALAN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penjualan benang	86.421.496.797	73.733.363.050
Penjualan bahan baku	14.939.783.848	26.280.578.856
Penjualan lain-lain	2.136.865.261	3.231.106.360
Jumlah	103.498.145.906	103.245.048.266

Tidak ada pihak pembeli dengan jumlah nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bahan baku yang digunakan	36.131.656.819	45.592.019.456
Upah langsung	7.116.027.775	4.230.176.832
Biaya produksi tidak langsung	34.940.023.810	34.445.869.272
Jumlah biaya produksi	78.187.708.404	84.268.065.559
Persediaan barang		
Dalam proses		
Awal tahun	2.214.789.236	4.176.429.307
Akhir tahun	(3.898.292.441)	(2.214.789.236)
Jumlah biaya pokok produksi	(1.683.503.205)	1.961.640.071
Barang jadi		
Awal tahun	38.717.271.165	24.305.095.573
Akhir tahun	(41.814.904.594)	(38.717.271.165)
Jumlah beban pokok penjualan	73.406.571.770	71.817.530.038

22. BEBAN USAHA

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban gaji dan tunjangan	2.469.729.900	1.349.876.132
Beban penjualan	1.035.809.500	705.226.296
Beban konsultan	423.965.151	429.283.561
Imbalan pasca kerja	334.244.747	593.468.734
Beban sewa kantor	113.489.318	124.038.012
Beban jasa layanan KSEI	87.494.272	86.545.704
Beban penyusutan	-	1.131.228.646
Beban lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	780.499.529	121.767.941
Jumlah	5.245.232.417	4.541.435.026

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI BANK

Akun ini merupakan beban bunga dan administrasi bank sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Provisi dan bunga pinjaman	25.864.014.139	25.519.603.182
Administrasi bank	47.397.368	13.421.330
Jumlah	25.911.411.506	25.533.024.512

24. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak telah memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya jasa kini	236.481.661	396.869.412
Biaya bunga	97.763.086	196.599.322
Jumlah	334.244.747	593.468.734

Liabilitas imbalan kerja karyawan :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	1.547.619.271	1.396.615.511

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	1.396.615.511	4.337.568.007
Beban imbalan kerja	334.244.747	593.468.734
(Laba) rugi neto aktuarial	(183.229.987)	(174.383.418)
(Keuntungan) kerugian atas kurtailment	-	(3.360.037.812)
Jumlah	1.547.630.271	1.396.615.511

Akumulasi keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	(1.077.274.437)	(902.891.019)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(183.229.987)	(174.383.418)
Saldo akhir	(1.260.504.424)	(1.077.274.437)

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

24. IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing - masing pada tanggal 18 Maret 2019 dan 20 Februari 2018. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tingkat bunga diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8% per tahun	8,4% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia-III 2011	Indonesia-III 2011
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤30 tahun, menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥54 tahun	5% pada usia ≤30 tahun, menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥54 tahun
usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Analisis sensitivitas dari kelompok usaha adalah sebagai berikut :

		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	
		31 Desember 2018	31 Desember 2017
Sensitivitas tingkat diskonto -1%	:	1.614.885.305	1.469.891.105
Sensitivitas tingkat diskonto +1%	:	1.488.941.175	1.333.186.203
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji -1%	:	229.480.344	1.469.033.453
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji +1%	:	232.849.052	1.334.033.541

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)
ASET				
Kas dan bank	\$ 4.407	Rp 63.816.754	\$ 44.864	Rp 607.818.962
Piutang usaha	\$ -	-	\$ -	Rp -
Jumlah aset	\$ 4.407	Rp 63.816.754	\$ 44.864	Rp 607.818.962
LIABILITAS				
Utang bank	\$ -	Rp -	\$ -	Rp -
Utang usaha	\$ -	Rp -	\$ -	Rp -
Jumlah liabilitas	\$ -	Rp -	\$ -	Rp -
LIABILITAS BERSIH	\$ 4.407	Rp 63.816.754	\$ 44.864	Rp 607.818.962

26. SEGMENT OPERASI

Segment operasi

Segment operasi Perusahaan dan entitas anak ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan produk yang dihasilkan yaitu benang, kapas dan lainnya.

Segment operasi Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018		
	Benang dan bahan baku	Lainnya	Jumlah
Pendapatan			
Penjualan	101.361.280.645	2.136.865.261	103.498.145.906
Hasil Segmen	<u>101.361.280.645</u>	<u>2.136.865.261</u>	<u>103.498.145.906</u>
Beban pokok penjualan			(73.406.571.770)
Beban usaha			(5.245.232.416)
Laba usaha			24.846.341.720
Beban lain-lain - bersih			(24.092.268.132)
Jumlah rugi komprehensif			<u>754.073.588</u>
Aset Segmen			419.701.649.147
Dialokasikan			-
Tidak dialokasikan			<u>419.701.649.147</u>
Jumlah			
Liabilitas segmen			173.753.567.080
Dialokasikan			-
Tidak dialokasikan			<u>173.753.567.080</u>

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SEGMENT OPERASI - LANJUTAN

	31 Desember 2017		
	Benang dan bahan baku	Lainnya	Jumlah
Pendapatan			
Penjualan	100.013.941.906	3.231.106.360	103.245.048.266
Hasil Segmen	100.013.941.906	3.231.106.360	103.245.048.266
Beban pokok penjualan			(71.817.530.038)
Beban usaha			(4.541.435.027)
Laba usaha			26.886.083.201
Beban lain-lain - bersih			(25.346.655.079)
Jumlah laba komprehensif			1.539.428.122
Aset segmen			
Dialokasikan			426.384.622.878
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			426.384.622.878
Liabilitas segmen			
Dialokasikan			181.126.294.572
Tidak dialokasikan			-
			181.126.294.572

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Risiko merupakan sebuah ketidakpastian yang berpengaruh secara material terhadap tujuan Perusahaan dan entitas anak, yang disebabkan oleh kemungkinan tidak tercapainya sasaran Perusahaan dan entitas anak. Oleh sebab itu, manajemen Perusahaan dan entitas anak perlu mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan risiko yang efisien dan efektif, dengan pengelolaan yang profesional.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan Perusahaan dan entitas anak.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Dibawah 1 tahun	1 - 5 tahun	Diatas 5 tahun	31 Desember 2018 Total
Utang usaha	177.335.883	-	-	177.335.883
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	171.502.735.659	-	-	171.502.735.659
Utang lain-lain	171.155.929	-	-	171.155.929
Beban akrual	33.226.590	-	-	33.226.590
Jumlah	171.884.454.062	-	-	171.884.454.062

PT. NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR - LANJUTAN

c. Risiko pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dollar Amerika Serikat. Risiko ini muncul jika terjadi pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan dan entitas anak. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

d. Risiko suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan bank dimana bila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena mereka dicatat pada nilai pasar.

28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2019.



No. : 00038/3.0173/AU.1/04/0373-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nusantara Inti Corpora Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Inti Corpora Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
Registered Public Accountants

License Number : Head Office No. 590/KM.1/2007
Branch Office No. 719/KM.1/2007

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Nusantara Inti Corpora Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

Drs. Pamudji, Ak., CA., CPA.
No. Register Akuntan Publik: AP. 0373

Surabaya, 25 Maret 2019

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

Gedung Menara Palma Lt.12
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

Telp : 021 - 29391242
Fax : 021 - 29391243
Email : admin@nusantarainticorpora.com
Website : www.nusantarainticorpora.com